

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKLUM
2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Tarbiyah



OLEH :

**TISNA OKTAPIANSI
NIM 1811210123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2023**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51173
Website: www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i **Tisna Oktapiansi**
NIM : **1811210123**

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN **Fatmawati**
Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa
skripsi Sdr/i :

Nama : Tisna Oktapiansi
NIM : 1811210123
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di
Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota
Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang
munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bengkulu, Januari 2023
Pembimbing I
Pembimbing II


Dr. Buyung Surahman M.Pd
NIP. 196110151984031000


Wiwinda, M.Ag
NIP. 19760604200112004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: **Tina Oktapiansi, NIM.1811210123** telah dipertahankan di depan dosen penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis Tanggal **12 Januari 2023** yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd

NIP. 19901008201932009

Penguji I

Dr. Buyung Surahman, M.Pd

NIP. 196110151984031000

Penguji II

Asmara Yumarni, M.Ag

NIP. 107108272005012003

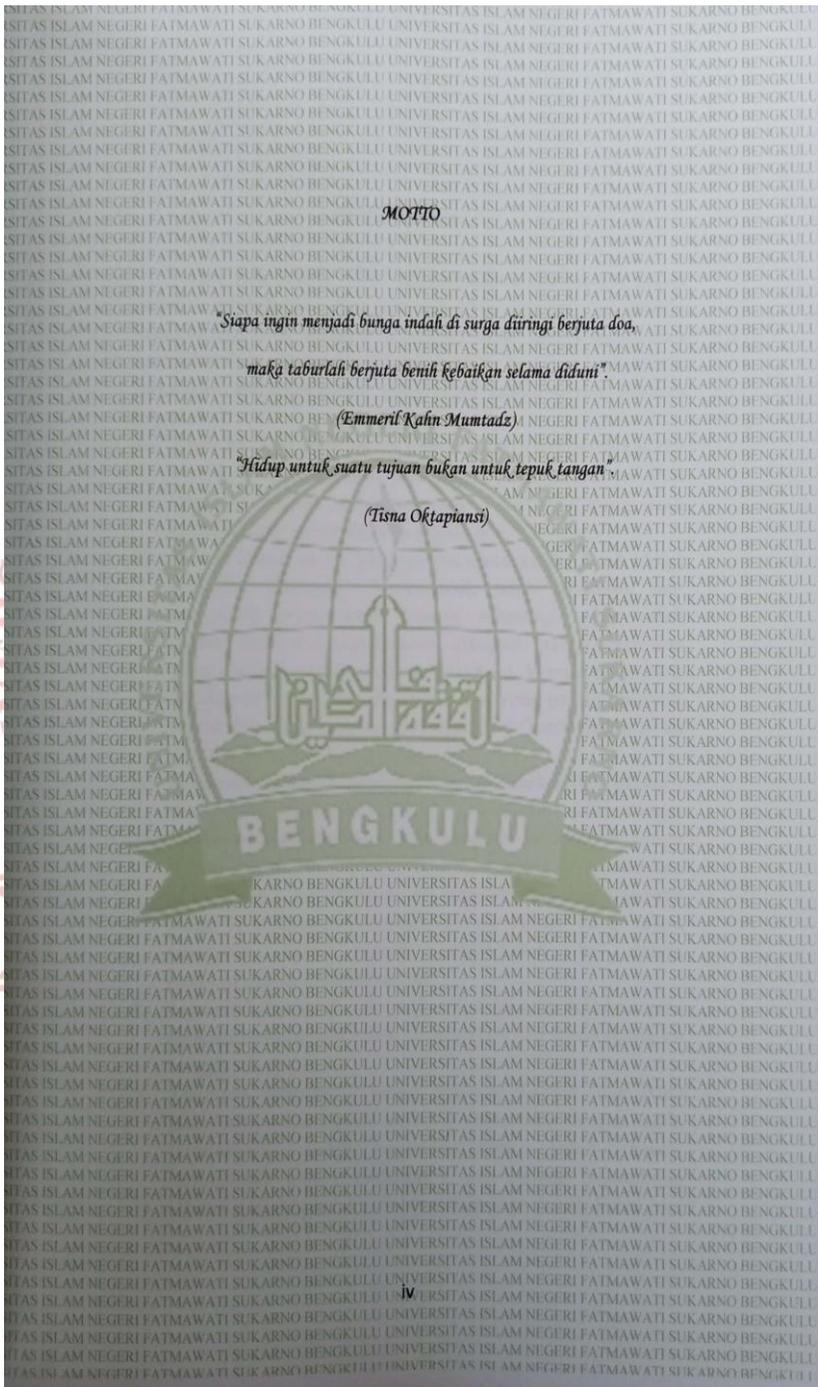
Bengkulu, Januari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



MOTTO

*Siapa ingin menjadi bunga indah di surga diiringi berjuta doa,
maka taburlah berjuta binti kebaikan selama diduni*.*

(Emmeril Kafn Mumtadz)

Hidup untuk suatu tujuan bukan untuk tepuk tangan.

(Tisna Oktapiansi)

PERSEMBAHAN

Atas izin Allah SWT Alhamdulillah skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Ku persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang member pengaruh besar dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Semua ini bisa tercapai berkat doa, dukungan serta kekuatan yang telah kalian semua berikan kepadaku.

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang telah meridhoi dan mengabulkan segala doa.

2. Kedua orangtua ku yang penuh cinta kasih, Ayah (Alip) dan ibu (Hamila). Terimakasih telah mendidik dan mengasih sejak kecil hingga sekarang, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan ku, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusyuk selain doa yang terucap dari orangtua. Terimakasih ayah dan ibu berkat kalian aku bisa ditahap ini.

3. Saudaraku (Ronald, Dadang, Oswari, Markos dan Idham) dan untuk saudariku (Yenti) terimakasih sudah sangat membantu selama aku menjalankan pendidikan tanpa kalian belum tentu aku akan melanjutkan pendidikan sampai saat ini terimakasih support dan dukungannya yang luar biasa terimakasih untuk kalian yang tanpa mengenal lelah untuk keberhasilan ku dalam menyelesaikan pendidikan ini.

4. Seluruh keluarga besar yang tidak bisa ku tuliskan satu persatu terimakasih selalu mendoakan dan mendukung ku hingga tahap ini.

5. Teruntuk sahabatku Momi Sulistia, Fujiani, dan Nina Rian Aini terimakasih sudah menerimaku dengan baik, terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah, terimakasih selalu mensupport dan saling mendukung selama perjuangan ini. Terimakasih juga untuk Febri Aini

Adalta dan Nia Monica yang sudah mau untuk aku
repotkan dalam mencari referensi untuk menyelesaikan
skripsi ini.

6. Teruntuk pembimbingku terimakasih untuk pembimbing
I Bapak Dr. Buyung Surahman, M.Pd dan pembimbing II
Bunda Wiwinda, M.Ag yang telah membantu

membimbing dan mengarahkan dengan sabar untuk
menyelesaikan skripsi selama saya bimbingan.

7. Teman-teman Squad PAI D angkatan 2018, terimakasih
telah kebersamaan semasa perkuliahan memberikan
berbagai kenangan yang indah. Tetap solid, tetap kompak
diantara kita semoga tanpa terputusnya tali silaturahmi
diantara kita.

8. Teruntuk teman-teman magang ku terimakasih telah
berbagi cerita pengalaman mengajar susah senang kita
lalui bersama, semoga tetap terjalin tali silaturahmi
diantara kita.

9. Terimakasih untuk seluruh dosen PAI UINFAS Bengkulu
yang telah membimbing, mengarahkan dan membekali
ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama ini

10. Civitas Akademik UINFAS Bengkulu dan Almamater,
Terimakasih karena telah menjadi fondasi dan lampu
penerang dalam langkah-langkah ku.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tisna Oktapiansi
NIM : 1811210123
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu".

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Bengkulu, 2022



Tisna Oktapiansi
NIM 18112101223

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tisna Oktapiansi

NIM : 1811210123

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu

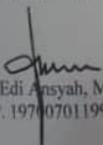
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID : 1984145530 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Desember 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan




Tisna Oktapiansi
NIM. 1811210123

ABSTRAK

Tisna Oktapiansi, NIM.1811210123, 2022, Judul Skripsi: “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu”. Pembimbing I: Dr. Buyung Surahman, M.Pd, Pembimbing II: Wiwinda, M.Ag.

Strategi sangat lah penting dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah guru PAI dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang memusatkan pada peningkatan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap pada peserta didik Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana guru PAI mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran guna untuk siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek penelitian guru pendidikan agama islam kelas XI dan Kelas XII, waka kurikulum, kepala sekolah, dan siswa siswi kelas XI dan kelas XII di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu strategi pembelajaran *discovery*, dan strategi pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning*. Impelementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dikatakan berjalan lancar dan sempurna, sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yakni sudah berjalan sesuai dengan prosedur yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi menyusun prota, promes, program mingguan, program harian dan menyusun RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran).

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Kurikulum 2013

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Yang berjudul, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd Rektor UIN FAS Bengkulu, atas kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan studi S1 di UIN FAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd sebagai dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN FAS Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
3. Ibu Azizah Aryati, M.Ag selaku ketua jurusan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.

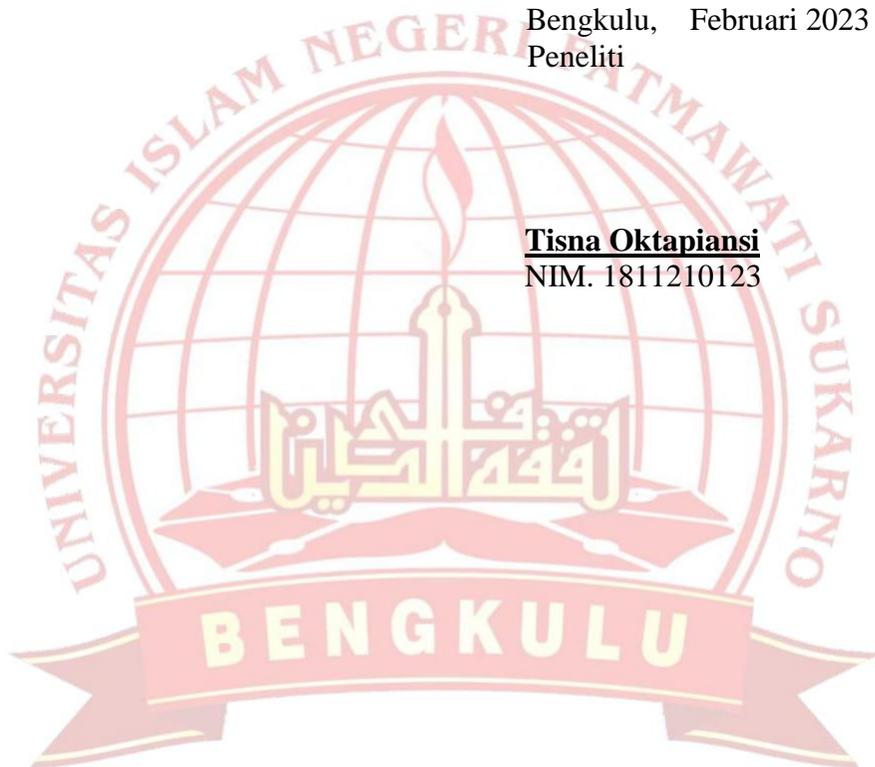
4. Bapak Dr. Buyung Surahman, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Wiwinda, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Syahril, S.Sos.I, M.Ag dan seluruh staf perpustakaan yang telah membantu peneliti untuk meminjamkan buku guna untuk penunjang dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen UIN FAS Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama peneliti mengikuti perkuliahan di kampus ini.
8. Seluruh staf dan karyawan fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN FAS Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
9. Bapak Basuki Dwiyanto, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin peneliti melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
10. Para informan yang telah bersedia membantu kelancaran dalam penelitian ini.

Terlepas dari itu semua peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa yang kurang tepat. Oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi peneliti khususnya maupun pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bengkulu, Februari 2023
Peneliti

Tisna Oktapiansi
NIM. 1811210123



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
SURAT PLAGIASI	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Masalah	10
F. Manfaat Masalah	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Konsep Strategi Guru Pai	12
1. Pengertian Strategi	12
2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Kurikulum 2013.	15
3. Strategi Guru PAI	17
4. Dasar Pendidikan Agama Islam	21
5. Indikator dalam Strategi Pembelajaran	22
B. Konsep Kurikulum 2013.....	23

1. Pengertian Kurikulum 2013.....	23
2. Ciri-Ciri Kurikulum 2013	26
3. Karakteristik Kurikulum 2013	26
4. Keunggulan Dan Kelemahan Kurikulum 2013	28
5. Perencanaan Pembelajaran	30
6. Pelaksanaan Pembelajaran	41
7. Evaluasi Pembelajaran	49
C. Kajian Penelitian Terdahlu	52
D. Kerangka Berfikir	57
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	62
C. Sumber Data	62
D. Teknik Pengumpulan Data	64
E. Instrumen Penelitian	66
F. Teknik Keabsahan Data	67
G. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...	71
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	71
B. Hasil Penelitian	85
C. Pembahasan	104

BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119

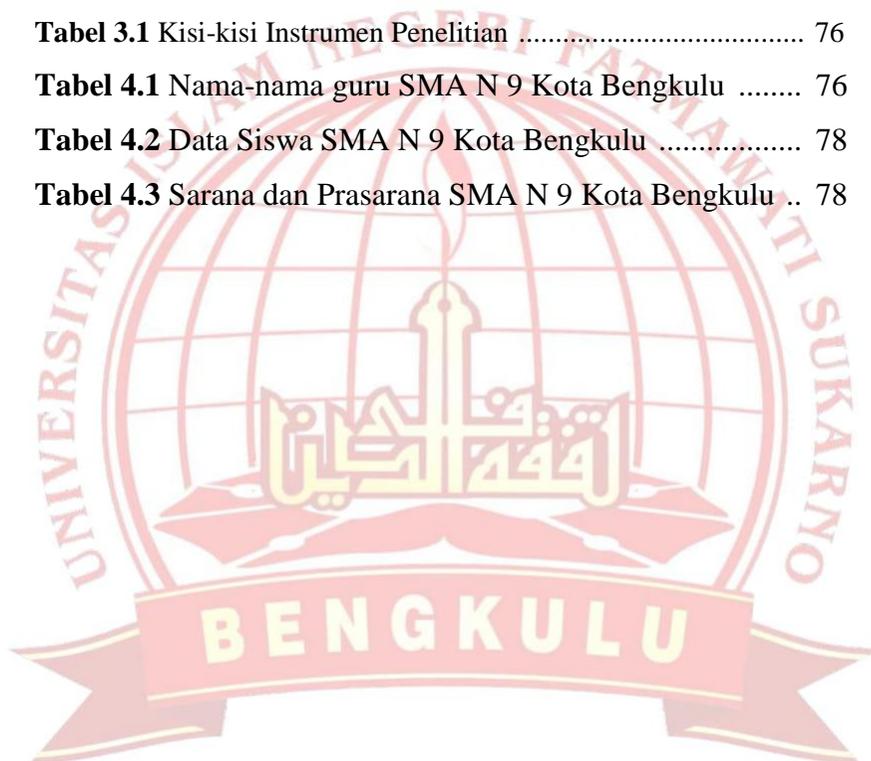
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



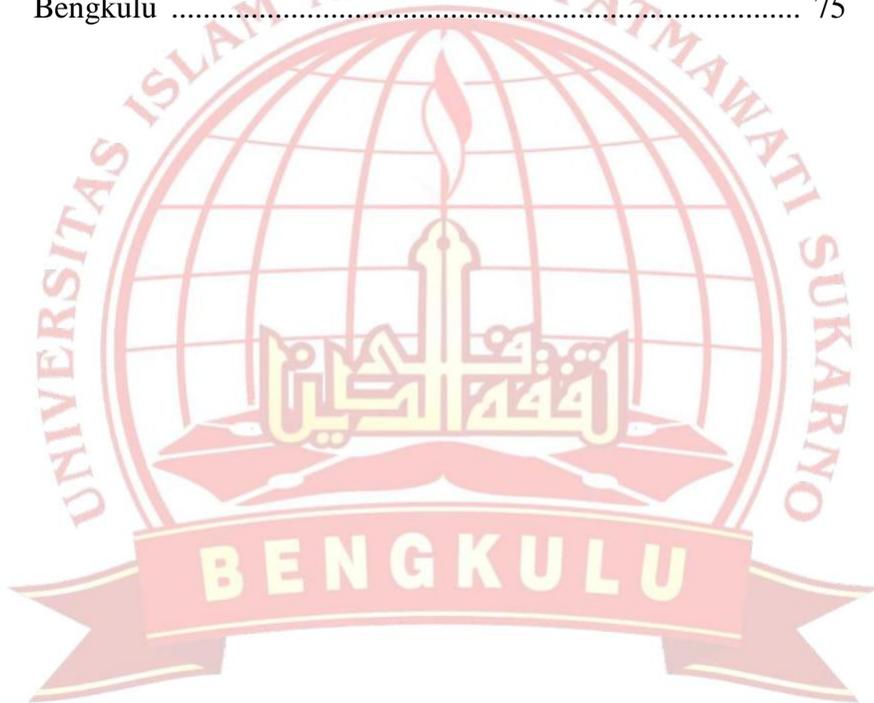
DAFTAR TABEL

Table 2.1 Anggota Kelas	42
Table 2.2 Perbedaan dan Persamaan kajian terdahulu.....	56
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	76
Tabel 4.1 Nama-nama guru SMA N 9 Kota Bengkulu	76
Tabel 4.2 Data Siswa SMA N 9 Kota Bengkulu	78
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMA N 9 Kota Bengkulu ...	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	57
Gambar 4.1 Gambar Sekolah SMAN 9 Kota Bengkulu	72
Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi SMA Negeri 9 Kota Bengkulu	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sk Pembimbing

Lampiran 2 Sk Kompre

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Mohon Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan

Lampiran 6 Nota Penyeminar

Lampiran 7 Hadir Seminar

Lampiran 8 Kartu Bimbingan 1 Dan 2

Lampiran 9 Pedoman Wawancara

Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat perlu digunakan, karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru lebih-lebih bagi peserta didik. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi peserta didik, pengguna strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar bagi siswa.

Strategi juga diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan

atau rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.¹

Dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang akan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Kurikulum merupakan elemen strategis dalam sebuah layanan program pendidikan. Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan bagi segenap pihak yang terkait dengan penyelenggaraan program atau sikap satuan pendidikan, baik itu oleh pengelola maupun penyelenggara khususnya guru dan kepala sekolah. Kurikulum yang baik semestinya akan menghasilkan proses atau produk pendidikan yang baik, dan sebaliknya kurikulum yang buruk akan membuahkan proses atau pendidikan yang jelek pula.

¹ Ali, Hamzah. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). Hlm. 141

Kurikulum merupakan komponen penting dari sistem pendidikan. Kurikulum dan pendidikan mempunyai hubungan yang erat yaitu antara kurikulum dan pendidikan mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai. Apabila tujuan tersebut hendak tercapai maka harus ada sarana isi yaitu kurikulum yang dijadikan dasar acuan yang relevan, artinya sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kurikulum 2013 sebagai pengganti kurikulum yang lama yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan penyempurnaan kurikulum lama dan diharapkan pelaksanaannya dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kurikulum 2013 menharapkan dan mendorong peserta didik atau siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mempresentasikan apa yang diperoleh atau diketahui setelah mereka menerima materi pembelajaran. Kurikulum 2013 menuntut peran lebih guru sebagai implementatornya, dimana tujuan kurikulum ini diharapkan peserta didik berhasil mencapai dan memiliki

pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) untuk mewujudkan tujuan pendidikan.²

Dalam penelitian ini penulis fokus tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013. Pendidikan agama di sekolah sangatlah penting karena agama berperan di dalam kehidupan manusia. Agama menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan baik jasmani, rohani maupun social. Agama membawakan nilai-nilai moral yang mutlak, mengajak manusia berbudi luhur, hidup rukun dan damai antara sesama manusia. Pengetahuan dan penemuan baru dibidang ilmu, demikian pula mengenai status social yang dimiliki seseorang akan mudah menimbulkan kesesatan, kebingangan dan kegelisahan, dan bahkanakan membahayakan bagi kehidupan manusia seandainya tidak dikendalikan oleh agama.

Salah satu perangkat lunak pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum secara etimologis adalah tempat berlari dengan kata yang berasal dari bahasa Latin *curir* yaitu pelari. Di Indonesia sendiri, pengertian kurikulum terdapat dalam

² Ade, Risna Sari. *Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013*. (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021). Hlm. 3-6

pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Nasional yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Di Indonesia sendiri, pengertian kurikulum terdapat dalam pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana.

HM. Zainudin mengatakan bahwa Kurikulum 2013 sebenarnya merupakan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara terpadu, sehingga Kurikulum 2013 bisa disebut Kurikulum PLUS artinya Kurikulum KBK ditambah lagi Kurikulum KTSP. Jika hal ini bisa dilaksanakan dengan baik sesuai

kondisi lingkungan dan tuntutan masyarakat, maka dapat membentuk karakter anak bangsa secara utuh.³

Sekolah merupakan lembaga formal tempat setiap anak menerima pendidikan baik pendidikan secara ilmu pengetahuan maupun pendidikan nilai nilai moral serta tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan. Selain memberikan pendidikan agama Islam SMA Negeri 9 Kota Bengkulu juga mengajarkan siswa untuk menerapkan ilmu yang sudah didapatkan. SMA Negeri 9 Kota Bengkulu menggunakan Kurikulum 2013 sejak tahun 2015 dan lebih menekankan agar mempunyai kompetensi pembelajaran berlangsung, penilaian bukan hanya mencakup kognitif dan afektif tetapi lebih menekankan psikomotorik atau kompetensi setelah pembelajaran berlangsung, anak diarahkan untuk memiliki kompetensi-kompetensi tertentu. Sedangkan KTSP belum terlalu ditekankan di bidang kompetensi, tetapi hanya ditekankan pada penguasaan indikator.

³ HM. Zainudin, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa*. Jurnal Pendidikan, Vol. 9 No. 1 (Januari 2015), hlm. 138

SMA Negeri 9 Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan kota Bengkulu yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum ini dimaksudkan untuk menyiapkan siswa siswi yang berkarakter positif, seperti memiliki nilai religious, jujur, toleran, cinta tanah air dan seterusnya. Adapun alasan diambilnya lokasi penelitian karena SMA Negeri 9 Kota Bengkulu salah satu kota yang bermutu dan terakreditasi A.

Namun fakta di lapangan hasil observasi awal peneliti lakukan di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, peneliti melihat kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 masih belum memadai, masih terdapat siswa yang belum paham bagaimana cara mengimplementasikan kurikulum 2013, sehingga kurangnya respon siswa saat proses belajar mengajar. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di atas yaitu siswa

kesulitan dalam memahami seperti isi, contoh-contoh soal yang ada di dalam buku yang digunakan sebelum dijelaskan oleh guru. Sedangkan dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih bisa memecahkan sebuah masalah. Dari hasil penulisan yang akan peneliti peroleh setelah melakukan penulisan, peneliti akan menuangkannya ke dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi, untuk itu peneliti mengangkat judul “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengahatas Negeri 9 Kota Bengkulu”

B. Identifikasi Masalah

Meninjau dari latar belakang masalah yang ada, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Minimnya kemampuan siswa dalam menjalankan kurikulum 2013
2. Kurangnya respon siswa pada saat proses belajar mengajar

3. Sarana dan prasarana yang digunakan tidak mendukung seperti kurangnya alat praktek, tempat maupun prasarana lainnya

C. Batasan Masalah

Dalam upaya memperjelas suatu penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman terlalu jauh maka penulis memberikan batasan permasalahan yakni:

1. Startegi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah rencana yang dilakukan oleh Guru PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu
2. Guru PAI yang dimaksud ialah guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai strategi guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu
3. Kurikulum 2013 yang meliputi penjabaran pembelajaran dari pembukaan, inti, penutup pada kurikulum 2013

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka dapat ditarik beberapa rumusan yang membatasi penjabaran sebagai berikut:
Bagaimana strategi pembelajaran guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran guru PAI mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan penulis diharapkan secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini sebagai upaya untuk menyumbangkan pemikiran dalam rangka mengimplementasi sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai tambahan wawasan bagi

calon guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

2. Secara praktis penelitian ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Strategi Guru PAI

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani yaitu strategia yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal, komandan militer. Istilah strategi pada awalnya dipakai oleh militer namun kemudian dipakai oleh berbagai disiplin ilmu termasuk juga didunia pendidikan, misalnya strategi pendidikan dan strategi pembelajaran. Sedangkan menurut istilah strategi adalah pendekatan keseluruhan yang terkait dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah program dalam waktu tertentu. Pengertian lain dari strategi adalah suatu tindakan memiliki sifat meningkat terus menerus yang dilakukan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.⁴

⁴ Siti Muhayati, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Rumah Selama Pandemi Covid 19*. (Jawa Timur:CV. AE Media Grafika, 2021)hlm. 1-2

Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran itu dapat dicapai secara afektif dan efisien. Menurut J.R Daviz strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut Dick dan Carey strategi pembelajaran itu merupakan suatu kelompok materi dan langkah atau tahapan pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik.

Sedangkan pendapat dari Moedjiono strategi pembelajaran merupakan kegiatan pendidik untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk pendidik menggunakan langkah tertentu. Merujuk dari beberapa pendapat mengemukakan tentang strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi

mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Sedangkan secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara menetapkan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

Jadi dari pengertian diatas strategi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan yang disusun untuk mencapai pencapaian proses pembelajaran tertentu. Artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi

peserta didik agar terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.⁵

2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Kurikulum 2013

a. Strategi *discovery learning* (DL) (Penyingkapan Pembelajaran)

Strategi *discovery learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri.

b. Strategi Inkuiri *learning* (IL) (Penyelidikan Pembelajaran)

Strategi Inkuiri *learning* didefinisikan oleh Piaget (Sund dan Trowbridge, 1973) sebagai: Pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri. Dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin

⁵ Haudi, *Strategi Pembelajaran*. (Sumatera Barat: CV. Insan Cendikia Mandiri, 2021). Hlm 1-2

menggunakan simbol-simbol dan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukan dengan yang ditemukan orang lain.

c. Strategi *Problem Based Learning* (PBL) (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Strategi *Problem Based Learning* adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan.

d. Strategi *Project Based Learning* (PBL) (Pembelajaran Berbasis Proyek)

Strategi *Project Based Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

e. Strategi Saintifik *Learning* (SL) (Pembelajaran Ilmiah)

Strategi Saintifik *Learning* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.⁶

3. Strategi Guru PAI

a. Strategi Guru

Louarne Johnson mengatakan: “Jika guru ahli mengelola dengan bakat kreatif dan kemampuan belajar murid-murid di semua level, maka bisa jadi anda tidak mempunyai kesulitan dalam menjalankan seluruh

⁶ Iga. *Jenis-jenis Strategi Pembelajaran* (Ilustrasi Pembelajaran, Dok unida.ac.id. 2022) <https://parboaboa.com/jenis-jenis-strategi-pembelajaran>

kurikulum yang disyaratkan bagi mata pelajaran atau kelas”. Guru yang efektif (*effective teacher*) adalah yang dapat menunaikan tugas dan fungsinya secara professional.

Pada hakikatnya, mengajar adalah proses yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa. Hal ini mengandung pengertian bahwa proses mengajar oleh guru menghadirkan proses belajar pada pihak siswa yang berwujud perubahan tingkah laku, meliputi perubahan ketrampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Dalam konsep ini, tampak bahwa titik berat peranan guru bukan saja sebagai pengajar, melainkan sebagai pembimbing belajar, pemimpin belajar, dan fasilitator, belajar. Dengan demikian, sebagai pembimbing belajar, guru mendudukan diri untuk memberikan kemampuannya dalam mempelajari bahan tertentu bagi pengembangan

daya pikir, ketrampilan personal dan sosial, serta sikap dan perasaan siswa untuk bekal hidupnya dimasyarakat.⁷

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru disebut Guru PAI karena tugas utamanya terletak pada kemampuan membelajarkan bagaimana agama Islam bisa dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik secara tepat dan proporsional. Proses mengetahui, memahami dan mengaplikasikan tidak semudah membalik telapak tangan. Perlu proses yang matang, lama, kontinu atau sistematis. Oleh karena itu, perlu ada proses yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki manusia agar agama Islam dapat difungsikan sebagai solusi untuk menyelesaikan problematika kehidupan masyarakat. Profesi pendidikan yang bertugas mengajarkan atau mendidik materi agama Islam maka disebut guru agama Islam. Lembaga yang mengajarkan nilai nilai atau ruang

⁷ L Maknun. Bab II Landasan Teori A. Strategi Guru 1. Pengertian. (Palembang: Raden Fatah, 2020). Hlm 21-22 .
<http://repository.radenfatah.ac.id/95/2/3-BAB%2011.pdf>

lingkup dari agama Islam maka dikatakan lembaga pendidikan Islam.

Guru PAI adalah pendidikan profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat. Guru PAI setidaknya memiliki dua tugas yaitu tugas melaksanakan sebagai pendidik dan pengajar di sekolah dan juga memiliki tugas memberikan pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik agar peserta didik dan masyarakat memiliki cara pandang atau pemahaman terhadap agama (al qur'an dan hadis) secara tepat yang ditandai dengan sikap dan perilaku yang santun, damai serta anti kekerasan.

Perbedaan nyata antara guru PAI dengan guru non PAI terletak pada aspek kompetensi sosial dan pedagogik. Kompetensi sosial bagi guru PAI lebih luas ruanglingkupnya dibanding guru non PAI, karena guru

PAI orang menengok kepada profesi Guru PAI yang dianggap ada kesalahan atau kurang optimal.⁸

4. Dasar Pendidikan Agama Islam

Bagi umat agama islam dasar utama dari keharusan berlangsungnya pendidikan karena ajaran-ajaran islam yang bersifat universal mengandung aturan-aturan yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik yang bersifat *Ubudiyah* (mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya) maupun yang bersifat *Muamalah* (mengatur hubungan manusia dengan sesamanya). Dasar pendidikan agama islam meliputi 2 bagian yaitu dasar Al-qur'an dan As-sunnah.⁹

Adapun dasar yang berhubungan dengan pendidikan Agama Islam dapat penulis sebutkan, antara lain dalam firman Allah yang tercantum dalam Al-Quran Surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

⁸ Muchith, M Saekean. *Guru PAI Yang Profesional*. Jurnal Quality. Vol 4. No. 2. 2016. Hlm. 225-226

⁹ Muchlisin, Riadi. *Pengertian, Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam*. Kajianpustaka.com. 2014. <https://www.kajianpustaka.com/2014/04/pengertian-dasar-tujuan-pendidikan-islam.html> (diakses pada tanggal 8 desember 2022 pukul 21.08)

أَدْغُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: “Seluruh (Manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara baik, sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.*¹⁰

5. Indikator dalam Strategi Pembelajaran

Dalam proposal skripsi ini peneliti ingin meneliti tentang bagaimana cara guru PAI dengan menggunakan strategi apa saja yang digunakan dalam mengimplementasikan proses pembelajaran.

Menurut Masitoh menjeaskan terdapat berbagai strategi pembelajaran umum yang dapat di gunakan di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini umumnya dan anak taman kanak-kanak khususnya. Strategi pembelajaran umum tersebut adalah: 1) meningkatkan keterlibatan indra, 2) mempersiapkan isyarat lingkungan, 3) analisis tugas, 4)

¹⁰ Hendra, Endang. *Al-Quran Cordoba Special For Muslimah* (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2017). Hlm 281

bantuan orang yang lebih berpengalaman, 5) praktek terbimbing, 6) undangan/ajakan, 7) refleksi tingkah laku, 8) refleksi kalimat, 9) contoh atau modeling, 10) penghargaan efektif, 11) menceritakan, menjelaskan, menginformasikan, 12) do-it-yourself, 13) tantangan, 14) pertanyaan, dan 15) kesenyapan.

B. Konsep Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum adalah sebuah perangkat peraturan mengenai isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dengan memperhatikan media yang menjadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan agar siswa mendapatkan ijazah pada akhir tahun pendidikannya.¹¹

¹¹ Reka Miswanto, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dalam Perspektif Kurikulum Humanistik*, (Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2. No. 2. (2015). Hlm. 208

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dipergunakan dalam kurikulum 2013 dengan mengedepankan pentingnya kreativitas dan komunikasi.¹² Kurikulum 2013 memiliki cita-cita luhur berupa berkarakter mulia, keterampilan yang relevan, proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered active learning*), sifat pembelajaran yang kontekstual dan terpadu, penilaian yang menekankan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹³ Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan. Pengembangan kurikulum 2013 diorientasi terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap,

¹² Yulia Maftuhah Hidayati & Titik Septiani, *Studi Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Integratif Disekolah Dasar Se Kecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2014/2015*, (Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 2. No. (2015), hlm. 49-50

¹³ Hendra Jati Puspita, *Implementasi Pembelajaran Terpadu Kelas VB SD Negeri Tegal Rejo 1 Yogyakarta*, (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi 9 Tahun ke-5 (2016), hlm. 885

keterampilan dan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 20 tahun 2003. Seiring perkembangan kurikulum mengalami perubahan demi perubahan sebagai respon atas kondisi saat ini. Kedudukan kurikulum sebagai pedoman dalam seluruh kegiatan proses pendidikan yang akan membekali peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang diperlukan peserta didik dalam kehidupan, oleh karena itu pelaksanaan kurikulum 2013 menjadi salah satu langkah yang strategis dalam menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.

Kurikulum 2013 yang memusatkan pada peningkatan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap pada peserta didik secara sederajat atau sama dalam proses pembelajaran. Peningkatan kompetensi keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dicantumkan dalam hasil belajar peserta didik yang menjadi salah satu penentu pada kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik, sehingga dapat diketahui sejauh mana keberhasilan dari peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Ciri-ciri Kurikulum 2013

Ciri-ciri kurikulum 2013 yang paling mendasar yakni:

- a) Menuntut kemampuan guru untuk mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya.
- b) Mendorong peserta didik untuk lebih memiliki tanggung jawab.
- c) Memiliki tujuan supaya membentuk generasi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

Menggunakan pendekatan tematik di tingkat SD sehingga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenal tema dalam berbagai mata pelajaran.

- d) Menggabungkan pelajaran IPA dan IPS dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas,

kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.

- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Memberi waktu yang cukup, leluasa untuk untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 4) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci, lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- 5) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar, dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dikembangkan dalam kompetensi inti.

6) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*), dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical).¹⁴

4. Keunggulan dan Kelemahan Kurikulum 2013

Perkembangan kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadi salah satu penentu masa depan bagi anak bangsa, oleh karena itu perubahan kurikulum dari masa ke masa diharapkan dapat dilaksanakan di Indonesia dengan baik sehingga menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah. Terdapat beberapa hal penting dari perubahan atau penyempurnaan kurikulum, yaitu keunggulan dan kekurangan kurikulum:

1. Keunggulan Kurikulum 2013

- a) peserta didik lebih dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah.
- b) Adanya penilaian aspek yang berbasis kompetensi

¹⁴ HM. Zainudin, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa*. Jurnal Pendidikan, Vol. 9 No. 1 (Januari 2015), hlm. 135

seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara professional.

c) Munculnya pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan kebidang program studi dan pembelajaran yang bersifat kontekstual.

d) Buku dan kelengkapan dokumen telah disiapkan sehingga pendidikan diharuskan memiliki keterampilan dalam membuat RPP dan dapat menerapkan pendekatan scientific dengan baik.

2. Kelemahan Kurikulum 2013

a) Banyak pendidik yang beranggapan bahwa dengan kurikulum 2013 tidak perlu menjelaskan materi kepada peserta didik dikelas, padahal banyak mata pelajaran yang tetap ada penjelasan dari pendidik.

b) Banyak pendidik yang belum siap secara mental dengan kurikulum 2013 karena kurangnya pemahaman pendidik dengan konsep pendekatan scientific, keterampilan merancang RPP, dan penilaian yang bersifat autentik.

- c) Terlalu banyak materi yang harus dikuasai oleh peserta didik sehingga tidak setiap materi bisa tersampaikan dengan baik, belum lagi persoalan pendidik yang kurang berdedikasi terhadap mata pelajaran yang diajarkan.¹⁵

5. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program penentuan metode-metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.¹⁶

a. Pentingnya Perencanaan Pembelajaran

Salah satu ayat (ayat 3) dari pasal 19 tentang Standar Proses Pendidikan menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses

¹⁵ Ahmad, Jumal. *Perihal Keunggulan dan Kelemahan Kurikulum 2013*. Islamic Character Development. 2014
<https://ahmadbinhanbal.com/perihal-keunggulan-dan-kelemahan-kurikulum-2013/> . (diakses pada tanggal 8 Desember 2022 pukul 13.35)

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 15

pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, Penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Mengacu pada peraturan tersebut jelas bahwa salah satu tugas utama guru di satuan pendidikan adalah melakukan perencanaan pembelajaran. Dalam Undang-undang Republik Indoneia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni pasal 20 ayat satu menegaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesional guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Merencanakan kegiatan pembelajaran sangat penting dan perlu bagi guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pelajaran agar lebih terarah, efisien, dan efektif. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran hendaknya bersifat luwes (fleksibel) dan

memberi kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikan dengan respon peserta didik dalam proses pembelajaran sesungguhnya. Guru sebagai pekerjaan profesional dituntut melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran.

b. Unsur-unsur Perencanaan Pembelajaran

Unsur-unsur perencanaan pembelajaran antara lain meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Dalam Kurikulum 2013 tujuan pembelajaran dirumuskan sejalan dengan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dasar dari semua mata pelajaran secara integratif (untuk SD) dan dari suatu mata pelajaran tertentu (untuk SMP, SMA, dan SMK) untuk mencapai kompetensi inti. Tujuan atau kompetensi dasar atau indikator pembelajaran yang mengandung unsur-unsur ABCD yaitu *Audience* (siapa yang harus memiliki kemampuan), *Behavior* (perilaku yang bagaimana diharapkan dimiliki),

Condition (dalam kondisi dan situasi yang bagaimana subjek dapat menunjukkan kemampuan sebagai hasil belajar yang telah diperolehnya), dan *Degree* (kualitas atau kuantitas tingkah laku yang diharapkan dicapai sebagai batas minimal). Selain itu, tujuan pembelajaran meliputi pengembangan sikap pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar mereka dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran disertai rasa tanggung jawab.

2) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian kompetensi inti setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Materi pembelajaran berupa fakta, konsep, prosedur, prinsip dan keterampilan.

3) Media Pembelajaran

Media ini meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan, peserta didik memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang memenuhi penggunaan media pembelajaran dan memungkinkan serta memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan.

a. Jenis-jenis media pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

1. Dilihat dari sifatnya

- a) Media auditorial yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang memiliki unsure suara seperti radio dan rekaman suara.
- b) Media visual yaitu media yang hanya dapat

dilihat saja, tidak mengandung unsure suara seperti film slide, foto, transparasi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan sebagainya.

c) Media audiovisual yaitu jenis media selain mengandung unsure suarajuga mengandung unsure gambar seperti rekaman video berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya.

2. Dilihat dari kemampuan jangkanya

a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisie

b) Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video dan sebagainya.

3. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya

a) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi dan sebagainya, jenis media ini tanpa addanya alat proyeksi tidak

akan berfungsi apa-apa.

b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan sebagainya.

4. Fungsi media pembelajaran

a) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru

b) Memberikan pengalaman yang lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit)

c) Menarik perhatian siswa lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat lebih menyenangkan tidak membosankan)

d) Semua indra siswa dapat diaktifkan

e) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.¹⁷

b. Langkah-langkah Perencanaan Pembelajaran

Langkah-langkah Perencanaan Pembelajaran

¹⁷ Anna prisma hayati, *Hubungan Antara metode pembelajaran, media pembelajaran dan tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomidi sema pangudi luhur sedayu*. (Skripsi: universitas sanata dharma Yogyakarta, 2016) hlm. 31-33

meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, memilih pengalaman belajar, menentukan kegiatan pembelajaran, menentukan orang yang akan membantu proses pembelajaran, menentukan bahan dan alat pembelajaran, mengatur fasilitas fisik, dan merencanakan evaluasi dan pengembangan

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

Langkah pertama dalam merencanakan pembelajaran adalah merumuskan tujuan pembelajaran. Dalam kurikulum 2013, tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dasar:

kompetensi dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMA/MAN. Rumusan tujuan pembelajaran tersebut harus mencakup 3 dimensi penting yaitu dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Dimensi Sikap

Tujuan pembelajaran dengan dimensi sikap berkaitan dengan pengembangan aspek perilaku yang mencerminkan sikap, keimanan, akhlak mulia, percaya diri, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.

b. Dimensi Pengetahuan

Tujuan pembelajaran dengan dimensi pengetahuan berkaitan dengan pengembangan aspek pengetahuan procedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora, dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan dan peradaban.

c. Dimensi Keterampilan

Tujuan pembelajaran dengan dimensi keterampilan berkaitan dengan pengembangan aspek kemampuan tindak

yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan kongkret.

(1)Memilih Pengalaman belajar

Langkah dalam merencanakan pembelajaran adalah memilih pengalaman belajar yang harus dilakukan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Belajar bukan hanya sekedar mencatat dan menghafal, akan tetapi proses berpengalaman. Oleh karena itu peserta didik harus didorong secara aktif melakukan kegiatan seperti: mengamati, menanya, menganalisis, mengkomunikasikan.

(2)Menentukan kegiatan pembelajaran

Berdasarkan Kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran yang harus ditempuh peserta didik menggunakan pendekatan ilmiah, yakni meliputi

kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta untuk semua mata pelajaran.

(3) Menyeleksi Bahan dan Alat

Penyeleksian bahan dan alat juga merupakan bagian dari sistem perencanaan pembelajaran. Penentuan bahan dan alat dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Keberagaman kemampuan intelektual peserta didik.
- (b) Jumlah dan keberagaman tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik.
- (c) Bahan dan alat yang dapat dimanfaatkan.
- (d) Fasilitas fisik yang tersedia.

6. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta kompetensi dasar pada umumnya. Oleh karena itu, prinsip-prinsip dan prosedur pembelajaran berbasis karakter dan kompetensi sudah seharusnya dijadikan sebagai salah satu acuan dan dipahami oleh para guru, fasilitator, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tenaga kependidikan lain di sekolah. Sehubungan dengan itu, Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran berbasis kompetensi, dan karakter yang dilakukan harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.¹⁸

1) Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran

- a) SMA/MAN : 45 menit
- b) Anggota Kelas

¹⁸ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 104-105

Jumlah anggota kelas persatuan pendidikan dan jumlah maksimum peserta didik dalam setiap anggota kelas dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1

NO	Satuan Pendidikan	Jumlah Anggota Kelas	Jumlah Maksimum Peserta Didik
1	SMA/MAN	33	35-36

c) Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

1. Pengelolaan Kelas dan Laboratorium

- a) Guru wajib menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.
- b) Guru wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan

perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

c) Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.

d) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.

e) Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.

- f) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- g) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- h) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- i) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- j) Berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- k) Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik
- l) silabus mata pelajaran; dan
- m) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang

dijadwalkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;¹⁹

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 81 Tentang *Implementasi Kurikulum 2013*.

- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai,

menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahap kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan.

Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian. Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya, kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*projectbased learning*).

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- (1) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- (2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- (3) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- (4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

7. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013

a. Pengertian evaluasi pembelajaran kurikulum 2013

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam langkah pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan karakteristik. Evaluasi pembelajaran dalam sistem pendidikan adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dilaksanakan secara teratur pada periode-periode tertentu, antara lain untuk memantau kualitas mutu pendidikan dan membantu proses belajar dikelas, karena itu diperlukan suatu alat ukur.

b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013

Tujuan dari evaluasi adalah untuk menggambarkan konteks yang relevan, mengidentifikasi target populasi dan menilai kebutuhan-kebutuhan, mengetahui peluang untuk memenuhi kebutuhan, mendiagnosa permasalahan yang mendasari kebutuhan, dan menilai apakah sasaran

program cukup sesuai dengan kebutuhan yang sudah dievaluasi.²⁰

c. Ciri-ciri Evaluasi Kurikulum 2013

Menurut kemendikbud ciri-ciri evaluasi dalam melaksanakan kurikulum 2013 sebagai berikut:

- 1) Belajar tuntas adalah peserta didik dapat mencapai kompetensi yang ditentukan asal komputer didik dapat mencapai kompetensi yang ditentukan, asalkan peserta didik mendapat bantuan yang tepat dan diberi waktu sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 2) Authentic memandang penilaian dan pembelajaran adalah merupakan dua hal yang saling berkaitan penilaian autentik mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Menggunakan berbagai cara dengan kriteria holistic, kompetensi untuk merefleksikan pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- 3) Berkesinambungan penilaian dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus-menerus dan

²⁰ Aditya Rintis Pradana, *evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di smp n 2 wonosobo*. (Skripsi: UII Yogyakarta, 2021). Hlm 29-31

berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik memantau proses kemajuan dan perbaikan hasil menerus dalam bentuk penilaian proses dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan seperti ulangan harian ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.

- 4) Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi berupa tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek pengamatan dan penilaian diri.

Berdasarkan acuan kriteria penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi ditetapkan. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan misalnya ketentuan-ketentuan belajar minimal KKM, yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing dengan mempertimbangkan

karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai daya dukung sarana dan guru dan karakteristik peserta didik.²¹

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang diajukan. Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

1. Skripsi ini dibuat oleh Leni Pradana Putri Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah

²¹ Ina Magdalena, dkk. *Evaluasi Penerapan Pembelajaran K13 Di Sekolah Dasar Dharmawati Arief Tangerang*. Manazhim :Jurnal Manajemen Danpendidikan. Vol. 1 no. 1. 20220. Hal. 21-22.

Palembang dengan Judul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Tanjung Lubuk Kabupaten OKI”. Pada penelitian ini peneliti menemukan permasalahan yang di angkat oleh peneliti adalah meneliti tentang psikomotorik siswa. Jenis penelit gunakan yaitu penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu primer dan sekunder. Untuk pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.²²

2. Skripsi Ihda Rosyidatul Ulum mahasiswi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nadhlatul Ulama Jepara dengan judul “penerapan strategi pembelajaran mandiri dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMP UT Bumi Kartini Jepara Tahun Ajaran 2020/2021”. penelitian ini peneliti menemukan

²² Putri, Leni Pradana. *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Tanjung Lubuk Kabupaten OKI*. (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2018).

permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu meneliti tentang pembelajaran mandiri dengan jenis penelitian *field research* berbentuk kualitatif dengan metode deskriptif. Untuk pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.²³

3. Skripsi ini dibuat oleh Heny Sulistyowati mahasiswi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus dengan judul “strategi guru PAI dalam pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajran PAI pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak”. Disini penelitian ini penulis menemukan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang strategi pembelajaran, kompetensi sikap dan kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang

²³ Ihda Rosyidatul Ulum. *Penerapan Strategi Pembelajaran Mandiri Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP UT Bumi Kartini Jepara Tahun Ajaran 2020/2021*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nadhlatul Ulama Jepara, 2021)

digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.²⁴

4. Triana Rosalina Noor & Khoirun Nisa'il Fitriyah STAI An-Najah Indonesia Mandiri; STAI Sabilul Muttaqin dengan judul jurnal "strategi pengembangan kurikulum 2013 pendidikan agama Islam berbasis multikultural". Pada jurnal ini penulis menemukan permasalahan yang diangkat oleh pembuat jurnal ini yaitu munculnya konflik bernuansa etnis dan agama salah satunya disebabkan oleh minimnya wawasan pemahamana atas keragaman budaya yang seharusnya menjadi sebuah keniscayaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.²⁵

²⁴ Heny Sulistyowati. *Strategi Guru PAI Dalam Pengembangan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Pembelajaran PAI Pada Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak.*(Skripsi S1 Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2014)

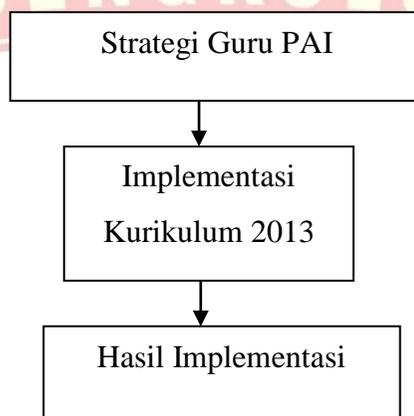
²⁵ Triana Rosalina Noor & Khoirun Nisa'il Fitriyah, *Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural.* (STAI An-Najah Indonesia Mandiri; STAI Sabilul Muttaqin, PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Vol. 9. No. 1. 2021),

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan kajian terdahulu dan Sekarang

NO	Persamaan	Perbedaan
1	Strategi Guru PAI	Pada penelitian terdahulu ini peneliti meneliti tentang kemampuan psikomotorik siswa sedangkan penelitian yang sekarang meneliti tentang menjaalakan kurikulum 2013
2	Kurikulum 2013	Penelitian terdahulu meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran mandiri dalam kurikulum 2013 sedangkan penelitian yang sekarang meneliti tentang Guru PAI dalam menjalankan kurikulum 2013
3	1) Strategi Guru PAI 2) Kurikulum 2013 3) Pendekatan Kualitatif	Pada penelitian terdahulu meneliti tentang kompetensi sikap spiritual dan sikap social sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang guru pai dalam menjalankan pembelajaran dengan kurikulum 2013
4	Kurikulum 2013	Penelitian terdahulu ini meneliti tentang strategi pengembangan kurikulum 2013 sedangkan penelitian yang sekarang meneliti tentang strategi guru pai dalam menjalankan kurikulum 2013

D. Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui berjalan atau tidaknya suatu proses belajar mengajar guru harus menyiapkan strategi pembelajaran agar menarik perhatian siswa dalam kelas. Kurikulum 2013 adalah sebuah perangkat peraturan mengenai isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penulis ingin melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran mata pelajaran PAI pada penerapan strategi guru PAI dalam menjalankan kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, kemudian kendala apa saja yang dihadapi dan sebagainya.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

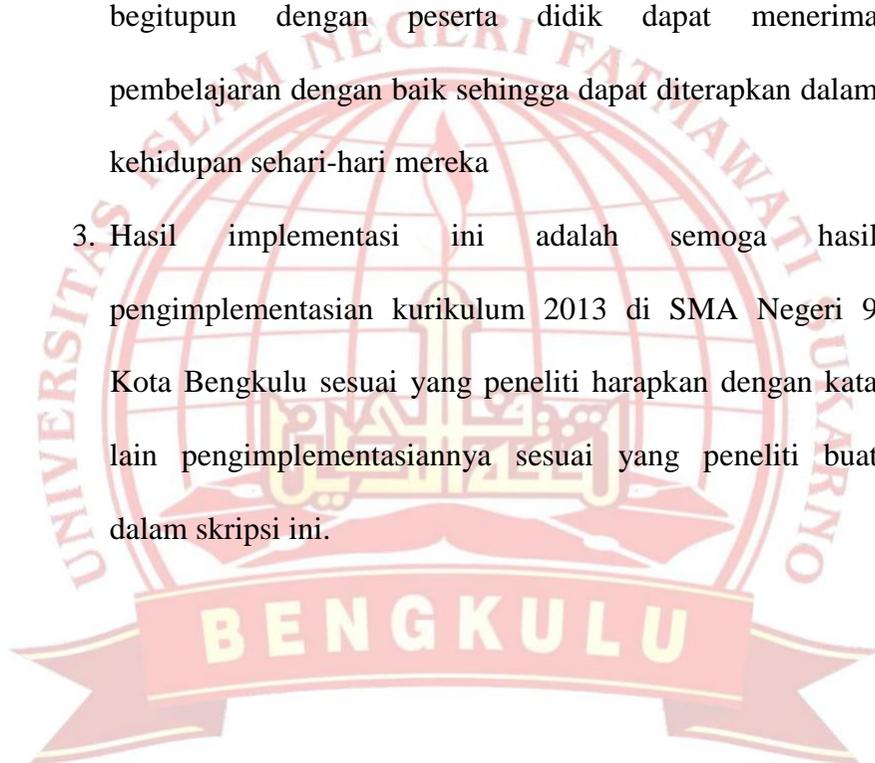
1. Strategi Guru PAI merupakan suatu rencana atau tindakan yang didesain dan dilakukan oleh Guru dalam mengembangkan seluruh potensi siswa menuju terbentuknya insani sesuai norma Islam melalui kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran umum tersebut adalah: 1) meningkatkan keterlibatan indra, 2) mempersiapkan isyarat lingkungan, 3) analisis tugas, 4) bantuan orang yang lebih berpengalaman, 5) praktek terbimbing, 6) undangan/ajakan, 7) refleksi tingkah laku, 8) refleksi kalimat, 9) contoh atau modeling, 10) penghargaan efektif, 11) menceritakan, menjelaskan, menginformasikan, 12) do-it-signal, 13) tantangan, 14) pertanyaan, dan 15) kesenyapan.

2. Implementasi Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dalam proses pembelajaran. Adanya perubahan secara mendasar pada kurikulum 2013 yang

menggunakan model pembelajaran tematik, pendekatan saintifik dan penilaian autentik diharapkan agar dapat membantu pendidik dalam kegiatan proses pembelajaran, begitupun dengan peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka

3. Hasil implementasi ini adalah semoga hasil pengimplementasian kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu sesuai yang peneliti harapkan dengan kata lain pengimplementasiannya sesuai yang peneliti buat dalam skripsi ini.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang bertujuan memahami peristiwa atau fenomena yang telah dialami subjek penelitian secara holistik, yang menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang terjadi secara alamiah dengan menggunakan berbagai jenis metode alamiah²⁶ Penelitian ini menyajikan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang akan diamati, karena peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek atau objek yang diteliti secara tepat, untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan

²⁶ Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 6.

bidang pendidikan.²⁷

Jenis kualitatif, lebih mengutamakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan memiliki banyak keistimewaan antara lain: sarana dalam menyajikan pandangan subjek yang diteliti, menyajikan uraian yang menyeluruh dan mirip dengan apa yang dialami oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari, memberikan penilaian atau konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan, yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang actual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

Salah satu tujuan penelitian kualitatif adalah

²⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta:Bumi Aksara,2018),h.157

menggambarkan obyek penelitian. Obyek penelitian agar jelas dapat dimaknai maka perlu digambarkan dengan cara: memotret, memvideokan, meilustrasikan dan menarasikan secara verbal dan non verbal.²⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu berada di Jl. WR. Supratman, Bentiring, Kecamatan Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119. Sedangkan waktu penelitian ini berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Tarbiyah dan Tadris dimulai pada tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan 27 September 2022.

C. Sumber Data

Fokus penelitian ini lebih pada Strategi Guru Pendidikan Agama Islam pada program Kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Oleh karena itu sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

²⁸ Suwendra, I Wayan. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan. (Badung:Nilacakra, CV. 2018) hlm. 5-6

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari tempat yang menjadi objek penelitian (pada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan siswa kelas xi ips 3 dan siswa kelas xii ipa 3 disekolah SMA Negeri 9 Kota Bengkulu).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya: lewat orang lain, atau lewat dokumen. Data sekunder yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang membicarakan topik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan judul dan pokok bahasan kajian ini akan tetapi mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik Snowball Sampling. Snowball Sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula- mula jumlahnya kecil namun bisa bertambah jumlahnya sesuai kebutuhan penelitian.

1. Observasi

Pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan sudah dilengkapi dengan pilihan kategori/fokus yang akan didalami sebagai sebuah penelitian mengenai kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Data yang diperoleh dari observasi adalah bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara serta bertujuan

mencari jawaban sesuatu lebih mendalam pada Informan tertentu. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali data dan memperoleh data tentang strategi pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum guru pai dan peserta didik di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah data mengenai pelaksanaan implementasi, strategi guru PAI dalam pembelajaran kurikulum 2013.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain-lain. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam menjalankan kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dan arsip dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dari dokumentasi

adalah: struktur sekolah, RPP, jumlah siswa, jumlah guru, jadwal keagamaan sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. menilai adalah kegiatan pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegangan pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, dan sebagainya.²⁹

²⁹ Heru, Kuriawan. *Pengantar Peraktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish. 2021) hlm. 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variable / Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Nomor Instrumen	Ket
1	Strategi guru pai dalam mengimplementasikan kurikulum 2013	Kurikulum 2013	1. Indikator strategi pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	pertanyaan
2			2. Evaluasi pembelajaran	16, 17	

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik keabsahan data ini terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah

dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan sumber data.

2. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data, bila data yang dihasilkan berbeda, peneliti kemudian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.
3. Triangulasi Waktu, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan teknik wawancara, observasi atau teknik lain kepada sumber data dalam situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.³⁰

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan yang akan menjadi informannya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru pai dan peserta didik di

³⁰ Bachtiar, S Bachri. *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Universitas Negeri Surabaya Kampus Lidah WETAN. Jurnal Teknik Pendidikan Vol. 10. No 9. 2010

SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Kemudian triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data (triangulasi) dan berlangsung secara terus-menerus sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan diwawancarai.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

2. Penyajian data, yaitu data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.
3. Penarikan kesimpulan,,kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³¹

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut terkait menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA N 9 Kota Bengkulu

SMA Negeri 9 Kota Bengkulu merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri Bengkulu yang berdiri sejak 10 Oktober 2006. SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah salah satu sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Bengkulu, sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X IPA/IPS sampai Kelas XII IPA/IPS, SMA Negeri 9 Kota Bengkulu menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahun 2007, sekolah ini menggunakan kurikulum KTSP. Sekolah SMAN 9 kota Bengkulu mengadakan proses pembelajaran 6 hari dalam satu minggu. Kepala sekolah SMA Negeri 9

Kota Bengkulu sekarang dipimpin oleh bapak Basuki Dwiyanto, S.Pd.³²

SMA Negeri 9 yang terletak di Jalan WR. Supratman ini merupakan SMA dengan akreditasi A hingga saat ini. Adapun lokasi SMA Negeri 9 kota Bengkulu terletak di Jalan WR. Supratman Kelurahan Bentiring Kecamatan Muara Bangkahlu Kota Bengkulu. SMA Negeri 9 Kota Bengkulu memiliki letak geografis yang sangat strategis yang akan menjadi masterplan pusat perkantoran pemerintah kota Bengkulu dengan luas tanah kurang lebih 16000 dengan kondisi tanahnya yang datar dan ketinggian ideal dari permukaan laut.



**Gambar 4.1 Gedung Sekolah SMAN 9 Kota Bengkulu
(Dokumentasi di SMA N 9 Kota Bengkulu 2022)**

³²Website SMA N 9 Kota Bengkulu,
<https://smanegeri9kotabengkulu.sch.id/>

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 9 Kota Bengkulu
Nomor statistic sekolah	: 304266001009
Nomor pokok sekolah nasional	: 10702711
Tahun berdiri	: 2006
Status	: Negeri
Alamat sekolah	: Jl. WR. Supratman (Kelurahan) Bentiring (Kecamatan) Muara Bangkahulu (Kota) Bengkulu (Provinsi) Bengkulu
Telepon/Kode pos	: 0736-7312660 / 38126
E-mail	: smanegeri9.kotabengkulu@gmail.com ³³

3. Visi dan Misi SMA Negeri 9 KOTA BENGKULU

a) Visi

Terwujudnya sekolah unggul dalam IPTEK dan IMTAQ
Indikatornya:

1. Sukses ujian nasional, olimpiade (OSN, O2SN, F2LSN), SBMPTN

³³Website SMA N 9 Kota Bengkulu,
<https://smanegeri9kotabengkulu.sch.id/>

2. Santun dalam berperilaku, berakhlak mulia, berimtaq, berkarakter.
3. Berjiwa kompetitif.

b) Misi

1. Mengoptimalkan PBM yang efektif dan efisien
2. Membentuk siswa yang cerdas, jujur, terampil, menuju kemandirian yang beriman dan bertaqwa
3. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah
4. Menjaga lingkungan sekolah yang kondusif.³⁴

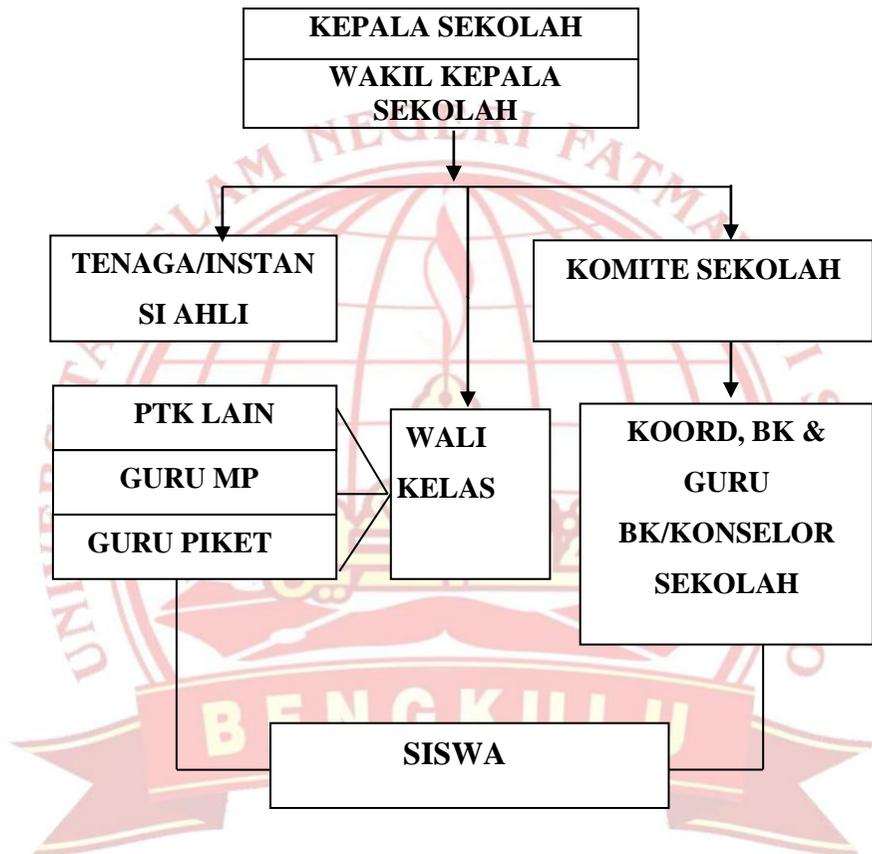
4. Tujuan Sekolah

Mengembangkan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu sebagai lembaga pendidikan milik pemerintah dapat menampung peserta didik dari kalangan masyarakat luas dan menghasilkan anak didik dengan kualitas IPTEK dan IMTAQ³⁵.

³⁴Website SMA N 9 Kota Bengkulu,
<https://smanegeri9kotabengkulu.sch.id/>

³⁵Website SMA N 9 Kota Bengkulu,
<https://smanegeri9kotabengkulu.sch.id/>

5. Struktur Organisasi SMA Negeri 9 Kota Bengkulu



Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi SMA Negeri 9 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022

(Sumber data: Dokumentasi di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu 2022)

6. Data Guru

Tabel 4.2 Nama-nama Guru SMA Negeri 9 Kota Bengkulu

No.	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
1.	Basuki, M.Pd	B.Indo	Kepala Sekolah
2.	Dra. Tuti Ratna Rahayu	Ekonomi	Guru Tetap
3.	Dra. Herdayati	BK	Guru Tetap
4.	Yuliza, S.Pd	Kimia	Guru Tidak Tetap
5.	Drs. Wahidin	PKN	Guru Tidak Tetap
6.	Drs. Asni Dartianah	Biologi	Guru Tetap
7.	Kurnia Nengsi, S.P	Pertanian	Guru Tetap
8.	Hj. Nafisah, M.Pd	B.Indo	Guru Tidak Tetap
9.	Widiyanto Nugroho, M.Pd	Biologi	Guru Tetap
10.	Martin Eprita, S.Pd	Ekonomi	Guru Tetap
11.	Yetmi, S.Pd	Kimia	Guru Tetap
12.	Liguisti Suryadinata, S.Pd	B.Inggris	Guru Tetap
13.	Drs. Jonnes Pardosi, M.Pd	Manajemen	Guru Tetap
14.	Ema Fitriyanti, S.Pd	Matematika	Guru Tetap
15.	Kusdiyanto Prayogo, M.Pd	Fisika	Guru Tidak Tetap
16.	Irianah, S.Pd	PKN	Guru Tetap
17.	Awal Fitri, S.P	Pertanian	Guru Tetap

18.	Rob Delicatezza, S.Pd	Geografi	Guru Tetap
19.	Maryam, M.Pd	Matematika	Guru Tetap
20.	Indrawati, S.Sos	Sosiologi	Guru Tidak Tetap
21.	Rozel Fachrozi, S.Pd	Biologi	Guru Tidak Tetap
22.	Heni Primasari, S.Pd	Geografi	Guru Tidak Tetap
23.	Pipi Zorayanti, S.Pd	Sejarah	Guru Tidak Tetap
24.	Rita Trijayanti, S.Si	Matematika	Guru Tidak Tetap
25.	Winarmi, S.Pd	B.Indo	Guru Tetap
26.	Winda Fitriani, M.Pd	PAI	Guru Tetap
27.	Jusra Damanik, S.Pd	B.Ingggris	Guru Tidak Tetap
28.	Fransiska Ary Wijayanti, S.E	Ekonomi	Guru Tidak Tetap
29.	Eva Diana Sari, S.Si	Biologi	Guru Tetap
30.	Debby Afriansyah, M.Pd.Si	Kimia	Guru Tetap
31.	Elvi Nurmasusanti, S.E	Akuntansi	Guru Tetap
32.	Biqi Bulkia Siti Rahma, S.Pd	Fisika	Guru Tetap
33.	Oktobernandus, S.Pd	Sejarah	Guru Tetap
34.	Izhar, S.Pd	Geografi	Guru Tetap
35.	Reti Kusnita, S.Sos	Sosiologi	Guru Tetap
36.	Defri Mariesta, S.Pd	B.Ingggris	Guru Tetap
37.	Ike Purwanti, S.Pd	Matematika	Guru Tetap
38.	Iwi Anggraini, S.Pd	Matematika	Guru Tetap
39.	Sukarlin, S.Sos	Sosiologi	Guru Tetap

40.	Meri Efianti, S.Ag	PAI	Guru Tetap
-----	--------------------	-----	------------

(Sumber data: Dokumentasi di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu 2022)

7. Data siswa

Tabel 4.3 Data Siswa SMA N 9 Kota Bengkulu

No	Tahun	kelas			Jumlah
		X	XI	XII	
1	2013 – 2014	92	116	113	321
2	2014 – 2015	134	92	118	344
3	2015 – 2016	151	131	92	374
4	2016 – 2017	182	152	130	464
5	2017 – 2018	136	175	154	465
6	2018 – 2019	230	138	172	540
7	2019 – 2020	210	191	127	528
8	2020 - 2021	182	195	180	557
9	2021 - 2022	190	175	195	560
10	2022 - 2023	185	176	195	556

(Sumber data: Dokumentasi di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu 2022)

8. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMA N 9 Kota Bengkulu

NO	Sarana Prasarana
1	Ruang Teori/Kelas
2	Laboratorium Biologi
3	Laboratorium Fisika
4	Laboratorium Kimia
5	Laboratorium IPA
6	Laboratorium TIK
7	Laboratorium Komputer

8	Tempat Ibadah / Masjid
9	Ruang Perpustakaan
10	Ruang UKS
11	Ruang BP/BK
12	Koperasi/Toko
13	Ruang Kepala Sekolah
14	Ruang guru
15	Ruang TU
16	Kamar Mandi/WC Guru
17	Kamar Mandi/WC Siswa
18	Kantin
19	Gudang

(Sumber data: Dokumentasi di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu 2022)

1. Ruang kelas : tempat siswa dan guru melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.
2. Ruang perpustakaan: tempat koleksi berbagai jenis bacaan bagi siswa dan dari sinilah siswa dapat menambah pengetahuan.
3. Ruang laboratorium (tempat praktek): tempat siswa mengembangkan pengetahuan sikap dan keterampilan serta tempat meneliti dengan menggunakan media yang ada untuk memecahkan suatu masalah atau konsep pengetahuan.

4. Ruang keterampilan adalah tempat siswa melaksanakan latihan mengenai keterampilan tertentu.
5. Ruang kesenian: adalah tempat berlangsungnya kegiatan-kegiatan seni.
6. Ruang Administrasi berfungsi untuk melaksanakan berbagai kegiatan kantor, yang terdiri dari:
 - a. Ruang kepala sekolah
 - b. Ruang tata usaha
 - c. Ruang guru
 - d. Gudang
7. Fasilitas olah raga: tempat berlangsungnya latihan-latihan olah- raga.
8. Komponen-komponen sarana dan prasarana pendidikan.
9. Lahan yang di perlukan untuk mendirikan sekolah harus disertai dengan tanda bukti kepemilikan yang sah dan lengkap (sertifikat), adapun jenis lahan tersebut harus memenuhi beberapa kriteria antara lain :

- a. Lahan terbangun adalah lahan yang di atasnya berisi bangunan,
 - b. Lahan terbuka adalah lahan yang belum ada bangunan di atasnya.
10. Ruang penunjang berfungsi untuk menunjang kegiatan yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar antara lain:
- a. Ruang Ibadah
 - b. Ruang serbaguna
 - c. Ruang koperasi sekolah
 - d. Ruang UKS
 - e. Ruang OSIS
 - f. Ruang WC/ kamar mandi
 - g. Ruang BP
11. Alat dan media pendidikan, Setiap mata pelajaran sekurang- sekurangnya memiliki satu jenis alat peraga peraktek alat peraga peraktek yang sesuai dengan keperluan pendidikan dan pembelajaran,

sehingga dengan demikian proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan optimal.

- a. Buku atau bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran adalah sekumpulan bahan pelajaran yang di gunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- b. Buku pegangan, Buku pegangan di gunakan oleh guru dan peserta didik sebagai acuan dalam pembelajaran yang bersifat Normatif, adaptif dan produktif.
- c. Buku pelengkap. Buku ini di gunakan oleh guru untuk memperluas dan memperdalam penguasaan materi.
- d. Buku sumber. Buku ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memperoleh kejelasan informasi mengenai suatu bidang ilmu/keteramoilan.

Buku bacaan. Buku ini dapat di gunakan oleh guru dan peserta didik sebagai bahan bacaan

tambahan (non fiksi) untuk memperluas pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan bacaan (fiksi) yang bersifat relatif.

B. Hasil Penelitian

Adapun temuan penelitian yang akan dipaparkan pada bab ini merupakan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi guru pendidikan agama islam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI, dan siswa-siswi kelas XI dan XII SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu menuntut kreativitas para guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

menggunakan berbagai jenis strategi pembelajaran. Kurikulum adalah sebuah perangkat peraturan mengenai isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah terkait strategi guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu :

“Dalam implementasi kurikulum 2013 sudah tentu gurunya siap dan lebih kreatif dalam proses pembelajaran karena salah satu penentu keberhasilan sekolah ini dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu guru itu sendiri.”³⁶

Hal senada juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang Kurikulum SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, ia mengatakan bahwa:

“Kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu sudah diterapkan pada tahun 2015 sampai saat ini sudah berjalan dengan baik, kami melaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan. Jadi, seluruh pihak sekolah saling membantu dalam menyukseskan

³⁶ Basuki, Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (19 September 2022). Pukul 10.30 WIB.

implementasi kurikulum 2013, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru yang berhubungan langsung dengan peserta didik.”³⁷

Dalam proses pembelajaran setiap guru harus memiliki beragam strategi dalam menyampaikan materi mata pelajaran, Penggunaan strategi pembelajaran oleh guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Selain kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum, guru merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam Implementasi Kurikulum 2013, bahkan sangat menentukan berhasil dan tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan atau berlangsung. Mengajar adalah suatu kegiatan yang sangat kompleks pada setiap orang karena itu, membutuhkan guru yang profesional yang dapat menata dan mengelola kegiatan pembelajaran sedemikian rupa. Dengan

³⁷ Widiyanto Nugroho, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 19 September 2022). Pukul 09.45 WIB.

penggunaan strategi yang sesuai, dan cocok untuk diterapkan di kelas dan pada situasi tertentu.

Sebagaimana wawancara dengan salah satu guru PAI terkait strategi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, dalam wawancara yaitu :

“Strategi yang saya gunakan dalam prses pembelajaran PAI menggunakan kurikulum 2013 adalah strategi pembelajaran *discovery* yaitu siswa tidak hanya menerima materi penjelasan dari guru tetapi menemukan inti dari materi pembelajaran itu sendiri.”³⁸

Dengan menerapkan strategi pembelajaran *discovery* tersebut maka, berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa, diantaranya, suasana kelas menjadi lebih hidup, siswa terlatih mandiri dan menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa terbiasa berfikir secara kritis serta motivasi belajar mereka meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka, strategi pembelajaran yang sering digunakan oleh ibu Winda Fitriani dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah jenis strategi pembelajaran *discovery* yang mana lebih

³⁸Winda Fitriani, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 7 September 2022). Pukul 09.30 WIB.

menekankan keaktifan bagi peserta didik, proses berfikir secara kritis dan berusaha menemukan sendiri jawaban yang tepat dari suatu permasalahan dan strategi ini sesuai dengan model pembelajaran Kurikulum 2013.

Hal berbeda disampaikan ibu Meri Efianti sebagai salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, ia mengatakan bahwa :

“Dalam pembelajaran PAI menggunakan kurikulum 2013 saya lebih sering menggunakan sistem kelompok atau tim kecil, dengan kelompok tersebut siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi serta dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.”³⁹

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan pokok permasalahan kepada peserta didik, peserta didik menentukan sebab-sebab terjadinya masalah tersebut, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk diskusi bersama anggota kelompoknya, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

³⁹ Meri Efianti, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada tanggal/bulan/tahun). Pukul 10.30 WIB.

mengemukakan pendapat mereka terhadap hasil diskusi mereka mengenai permasalahan yang dihadapi. Terakhir menyimpulkan dan menentukan jawaban yang tepat dari hasil yang telah diperoleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran setiap guru menggunakan strategi yang berbeda dalam menyampaikan pelajaran. Berbagai strategi, metode, teknik dan model pembelajaran mereka gunakan agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa strategi pembelajaran yang di gunakan oleh ibu Winda Fitriani berbeda dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh ibu Meri Efianti. Ibu Meri dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan jenis strategi pembelajaran *Problem Based Learning*. Strategi Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan strategi pembelajaran yang memberikan orientasi permasalahan kepada peserta didik yang bertujuan untuk merangsang proses berpikir peserta didik.

“Penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak yang baik bagi siswa dimana siswa menjadi lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat mereka, tidak hanya itu, suasana pembelajaran terasa menyenangkan sehingga siswa selalu semangat dalam mengikuti pelajaran”⁴⁰

Untuk melihat berhasil tidaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam semuanya tergantung strategi mengajar yang dimiliki guru tersebut, dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu sudah memiliki strategi mengajar yang baik, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 walaupun masih mempunyai kekurangan-kekurangan dalam kegiatan pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Salah satu tugas utama guru di satuan pendidikan adalah melakukan perencanaan pembelajaran. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni pasal 20 ayat satu

⁴⁰ Meri Efianti, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada tanggal/bulan/tahun). Pukul 10.30 WIB.

menegaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesional guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Unsur-unsur perencanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran meliputi pengembangan sikap pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar mereka dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran disertai rasa tanggung jawab.

Sebagaimana wawancara kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum terkait strategi dalam menanamkan tanggung jawab terhadap peserta didik, ia mengatakan bahwa :

“Biasanya dengan pemberian tugas, selain itu dengan adanya PR. Salah satu contohnya menerapkan praktik pada tumbuhan yang dilakukan dirumah dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Dengan kelompok tersebut sudah ada tugasnya masing-masing agar mereka aktif dan menjalankan

tugas yang sudah diberikan dengan rasa tanggung jawab.”⁴¹

Usaha guru PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dalam menerapkan kurikulum 2013 yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi menyusun prota, promes, program mingguan, program harian dan menyusun RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran). Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah guru PAI dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Winda sebagai guru PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu :

“Biasanya menyusun perangkat, dimulai dengan membuat prota pada K-13 yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan sub bab secara garis besar. Kemudian saya membuat prosem yang mana di dalamnya ada bulan, sub bab dan alokasi waktu. Selanjutnya program mingguan dan harian. Ini dilakukan oleh semua guru agar pembelajaran terarah.”⁴²

⁴¹ Widiyanto Nugroho, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 19 September 2022). Pukul 09.45 WIB.

⁴² Winda Fitriani, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 7 September 2022). Pukul 09.30 WIB.

RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. RPP berisikan alokasi waktu, KI, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode, strategi, Sumber belajar serta penilaian.

Sesuai pada format RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran) yang telah ditunjukkan oleh guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, mulai dari standar proses sampai standar penilaian yang membuktikan bahwa RPP yang disusun oleh guru PAI sesuai dengan acuan kurikulum 2013.

Selain itu unsur perencanaan pembelajaran juga meliputi media pembelajaran. Media ini meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan, peserta didik memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang memenuhi penggunaan media pembelajaran dan memungkinkan

serta memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan guru PAI terkait media yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, ia mengatakan:

“Media yang digunakan pada pembelajaran PAI yaitu alat peraga pada saat materi shalat jenazah, yang mana alat peraga ini digunakan oleh masing-masing siswa. Alat peraga diantaranya, kain kafan, untuk perempuan itu ada 5 kain kafan sedangkan untuk laki-laki ada 3 kain kafan, boneka sebagai pengganti jenazahnya. Praktik shalat jenazah dimulai dari tata cara sampai ke bacaan.”⁴³

Hal senada juga disampaikan ibu Meri Efianti sebagai salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, ia mengatakan bahwa :

“Dalam pelaksanaan praktek shalat jenazah saya juga menyediakan video dari youtube agar siswa tidak jenuh dan lebih memahami tata cara pelaksanaan shalat jenazah.”⁴⁴

⁴³ Winda Fitriani, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 7 September 2022). Pukul 09.30 WIB.

⁴⁴ Meri Efianti, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 7 September 2022). Pukul 10.55 WIB.

Dalam proses pembelajaran setiap guru menggunakan strategi yang berbeda dalam menyampaikan pelajaran. Kurangnya respon siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, merupakan salah satu penghambat siswa dalam proses memahami pembelajaran. Sehingga berbagai strategi, metode, teknik dan model pembelajaran mereka gunakan agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan guru PAI terkait strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran agar menarik perhatian siswa menggunakan kurikulum 2013, ia mengatakan :

“Biasanya menggunakan media pembelajaran yang yang menarik atau bisa juga menggunakan cara bermain.”⁴⁵

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 juga di sampaikan oleh beberapa siswa kelas XI ips 3 dan XII ipa 3 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Peneliti telah melakukan

⁴⁵ Winda Fitriani, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 7 September 2022). Pukul 09.30 WIB.

wawancara dengan lima orang siswa yang terdiri dari Andini Fharadipa, Ashani Mutiara Titi, Zahranindya Sari, Tri Asmarani dan Andini Wulandari. Mereka Menjelaskan media yang digunakan sudah sangat efektif dan efisien.

“Jika ada materi praktik shalat jenazah, sebelum pembelajaran dimulai guru sudah memberitahukan bahwa akan melakukan praktik tersebut. Jadi sebelum jam pelajaran alat yang digunakan itu sudah ada dan siap.”⁴⁶

“Biasanya menggunakan alat peraga dan sudah di praktik kan terlebih dahulu oleh ibu guru, sehingga kami bisa memahami dengan jelas tata cara shalat jenazah.”⁴⁷

“Guru memberikan video tata cara pelaksanaan shalat jenazah sebelum pertemuan jam pembelajaran berlangsung, sehingga pada saat jam praktek semua siswa sudah memahami cara-cara dalam melaksanakan shalat jenazah.”⁴⁸

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dari guru PAI dan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran dalam kurikulum 2013, diantaranya, membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru, memberikan pengalaman

⁴⁶ Andini Fharadipa, Siswa Kelas XI ips 3 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 8 September 2022). Pukul 10.05 WIB.

⁴⁷ Ashani Mutiara Titi, Siswa Kelas XI ips 3 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 8 September 2022). Pukul 10.05 WIB.

⁴⁸ Zahranindya Sari, Siswa Kelas XI ips 3 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 8 September 2022). Pukul 10.05 WIB.

yang lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit), menarik perhatian siswa lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat lebih menyenangkan tidak membosankan), semua indra siswa dapat diaktifkan, lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan guru PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu, antara lain :

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI selalu dimulai dengan apersepsi, motivasi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru maupun siswa.

Sebagaimana wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu terkait kegiatan

pendahuluan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran, ia mengatakan:

“Sebelum memulai pelajaran biasanya saya buka dengan membaca surah Al-Fatihah dan memberikan motivasi untuk memulai pelajaran. Anak-anak perlu di ajak cerita dulu baru tertarik untuk memulai pelajaran. Setelah mereka sudah siap, maka saya langsung masuk kepada materi yang ingin diajarkan.”⁴⁹

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas xii SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, ia mengatakan:

“Biasanya yang digunakan oleh guru untuk mengambil partisipasi atau konsentrasi saat dimulainya jam pelajaran dengan cara mendongeng, karena media yang digunakan yaitu laptop jadi kami bisa menonton cerita yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.”⁵⁰

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau

⁴⁹ Winda Fitriani, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 7 September 2022). Pukul 09.30 WIB.

⁵⁰ Tri Asmarani, Siswa Kelas XII ipa 3 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 14 September 2022). Pukul 09.35 WIB.

inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

Pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, sudah sesuai dengan standar proses pada kurikulum 2013 yang di sebut dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang meliputi: mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasi. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung.⁵¹

3) Kegiatan Penutup

Disaat akhir pembelajaran guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi: seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran

⁵¹ Observasi Proses pembelajaran guru PAI di Kelas XII ipa 3 (Pada 14 September 2022). Pukul 10.30 WIB.

dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Sebagaimana wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu terkait kegiatan penutup yang dilakukan setelah selesai melakukan pembelajaran, ia mengatakan:

“Untuk diakhir pembelajaran saya kasih ke siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, nanti jika ada yang agak salah jawabannya saya luruskan. Agar siswa ini ada respon balik dari apa yang sudah diajarkan.”⁵²

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas xii SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, ia mengatakan:

⁵² Winda Fitriani, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 7 September 2022). Pukul 09.30 WIB.

“Dengan cara menyimpulkan materi yang sudah diajarkan oleh guru, dengan begitu materi yang telah diterangkan akan lebih mudah dipahami dan diingat kembali.”⁵³

3. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan karakteristik. Evaluasi pembelajaran dalam sistem pendidikan adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dilaksanakan secara teratur pada periode tertentu, antara lain untuk memantau kualitas mutu pendidikan dan membantu proses belajar mengajar di kelas, karena itu diperlukan suatu alat ukur.

Ciri-ciri evaluasi dalam melaksanakan kurikulum 2013 yaitu menggunakan teknik penilaian yang bervariasi berupa tertulis, lisan, portofolio, proyek pengamatan dan penilaian diri, berdasarkan acuan kriteria penilaian

⁵³ Andini Wulandari, Siswa Kelas XII ipa 3 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 14 September 2022). Pukul 09.35 WIB.

didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi di tetapkan. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan misalnya ketentuan belajar minimal KKM yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai.

Sebagaimana wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu terkait dengan evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum 2013, ia mengatakan :

“Evaluasi yang sudah selalu dilakukan adalah evaluasi berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, dan akhir semester. Melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan objektif dan adil, dengan standar penilaian agar sesuai dengan kompetensi serta indikator, disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal”.⁵⁴

Hal senada juga disampaikan ibu Meri Efianti sebagai salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, ia mengatakan bahwa :

⁵⁴ Winda Fitriani, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 7 September 2022). Pukul 09.30 WIB.

“Evaluasi yang saya lakukan dengan membuat instrumen penilaian yang bervariasi, misalnya untuk aspek pengetahuan dengan tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda, jawaban singkat dan uraian. Sedangkan untuk keterampilan bisa menggunakan praktik” .⁵⁵

Tujuan dari evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 adalah mengetahui peluang untuk memenuhi kebutuhan, dan menilai apakah sasaran program cukup sesuai dengan kebutuhan yang sudah dievaluasi. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan yakni penilaian dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebagaimana wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu terkait dengan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan dalam pelaksanaan kurikulum 2013, ia mengatakan :

“Tujuan evaluasi yg dilakukan berkesinambungan untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar siswa dalam bentuk penilaian, melakukan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan seperti ulangan harian, ulangan semester, ulangan akhir semester dan kenaikan

⁵⁵ Meri Efianti, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada tanggal/bulan/tahun). Pukul 10.30 WIB.

kelas”.⁵⁶

Hal senada juga disampaikan ibu Meri Efianti sebagai salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9

Kota Bengkulu, ia mengatakan bahwa :

“Evaluasi perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses kemajuan dan perbaikan hasil terus-menerus dalam bentuk penilaian, guru telah melaporkan nilai hasil belajar siswa kepada orang tua/wali siswa secara rutin.”⁵⁷

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dari guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang sudah dilakukan adalah evaluasi berupa ulangan harian, ulangan tengah semester dan akhir semester. Instrumen penilaian dan pengolahan nilai hasil belajar menurut sebagian besar guru sudah sesuai kaidah. Guru telah melaporkan nilai hasil belajar siswa kepada orang tua/wali siswa secara rutin.

Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu menyusun perencanaan penilaian selama satu semester untuk

⁵⁶ Winda Fitriani, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 7 September 2022). Pukul 09.30 WIB.

⁵⁷ Meri Efianti, Guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada tanggal/bulan/tahun). Pukul 10.30 WIB.

memetakan penilaian yang akan dilakukan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru PAI sebisa mungkin membuat instrumen penilaian yang bervariasi.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu mengenai Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013. Telah melakukan penelitian mengenai uraian tersebut.

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu menuntut kreativitas para guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai jenis strategi pembelajaran. Kurikulum adalah sebuah perangkat peraturan mengenai isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁵⁸

Dalam proses pembelajaran setiap guru harus memiliki beragam strategi dalam menyampaikan materi mata pelajaran, Penggunaan strategi pembelajaran oleh guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Selain kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum, guru merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam Implementasi Kurikulum 2013, bahkan sangat menentukan berhasil dan tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan atau berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI bahwa strategi pembelajaran yang sering digunakan oleh ibu Winda Fitriani dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

⁵⁸ Reka Miswanto, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dalam Perspektif Kurikulum Humanistik*, (Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2. No. 2. (2015). Hlm. 208

adalah jenis strategi pembelajaran *discovery* yang mana lebih menekankan keaktifan bagi peserta didik, proses berfikir secara kritis dan berusaha menemukan sendiri jawaban yang tepat dari suatu permasalahan dan strategi ini sesuai dengan model pembelajaran Kurikulum 2013.

Sedangkan guru PAI yang lain yaitu ibu Meri Efrianti dalam proses pembelajaran menggunakan strategi dengan membagi siswa menjadi kelompok atau tim kecil. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan pokok permasalahan kepada peserta didik, peserta didik menentukan sebab-sebab terjadinya masalah tersebut, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk diskusi bersama anggota kelompoknya, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat mereka terhadap hasil diskusi mereka mengenai permasalahan yang dihadapi. Terakhir menyimpulkan dan menentukan jawaban yang tepat dari hasil yang telah diperoleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran setiap guru menggunakan strategi yang berbeda dalam menyampaikan pelajaran. Berbagai strategi, metode, teknik dan model pembelajaran mereka gunakan agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa strategi pembelajaran yang di gunakan oleh ibu Winda Fitriani berbeda dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh ibu Meri Efianti. Ibu Meri dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan jenis strategi pembelajaran *Problem Based Learning*. Strategi Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan strategi pembelajaran yang memberikan orientasi permasalahan kepada peserta didik yang bertujuan untuk merangsang proses berpikir peserta didik.

Untuk melihat berhasil tidaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam semuanya tergantung strategi mengajar yang dimiliki guru tersebut, dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu sudah

memiliki strategi mengajar yang baik, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 walaupun masih mempunyai kekurangan-kekurangan dalam kegiatan pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program penentuan metode-metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.⁵⁹

Salah satu tugas utama guru di satuan pendidikan adalah melakukan perencanaan pembelajaran. Dalam Undang-undang Republik Indoneia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni pasal 20 ayat satu menegaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesional guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang

⁵⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.15

bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Unsur-unsur perencanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran meliputi pengembangan sikap pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar mereka dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran disertai rasa tanggung jawab. Usaha guru PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dalam menerapkan kurikulum 2013 yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi menyusun prota, promes, program mingguan, program harian dan menyusun RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran). Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah guru PAI dalam mencapai tujuan pembelajaran.

RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. RPP berisikan alokasi waktu, KI, KD,

Indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode, strategi, Sumber belajar serta penilaian. Sesuai pada format RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran) yang telah ditunjukkan oleh guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, mulai dari standar proses sampai standar penilaian yang membuktikan bahwa RPP yang disusun oleh guru PAI sesuai dengan acuan kurikulum 2013.

Selain itu unsur perencanaan pembelajaran juga meliputi media pembelajaran. Media ini meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan, peserta didik memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang memenuhi penggunaan media pembelajaran dan memungkinkan serta memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan guru PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu, antara lain :

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;⁶⁰
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akandicapai; dan
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian

⁶⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 81 Tentang *Implementasi Kurikulum 2013*.

kegiatan sesuai silabus.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan guru PAI dalam kegiatan pendahuluan proses pembelajaran di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu selalu dimulai dengan apersepsi, motivasi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru maupun siswa.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan

jenjang pendidikan.

3) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahap kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

4) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan.

Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian. Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya,

kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*projectbased learning*).

Pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, sudah sesuai dengan standar proses pada kurikulum 2013 yang di sebut dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang meliputi: mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasi. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung.⁶¹

5) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak

⁶¹ Observasi Proses pembelajaran guru PAI di Kelas XIII ipa 3 (Pada 14 September 2022). Pukul 10.30 WIB.

langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;

- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Disaat akhir pembelajaran guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi: seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

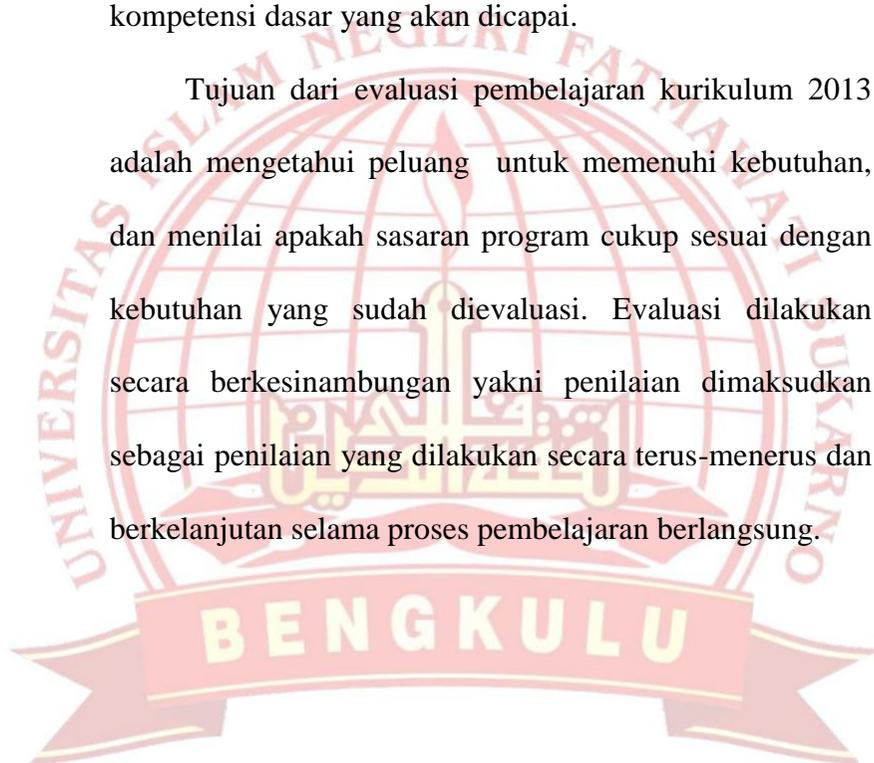
3. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan karakteristik. Evaluasi pembelajaran dalam sistem pendidikan adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dilaksanakan secara teratur pada periode tertentu, antara lain untuk memantau kualitas mutu pendidikan dan membantu proses belajar mengajar di kelas, karena itu diperlukan suatu alat ukur.

Ciri-ciri evaluasi dalam melaksanakan kurikulum 2013 yaitu menggunakan teknik penilaian yang bervariasi berupa tertulis, lisan, portofolio, proyek pengamatan dan penilaian diri, berdasarkan acuan kriteria penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi di tetapkan. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya tetapi dibandingkan terhadap

kriteria yang ditetapkan misalnya ketentuan belajar minimal KKM yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai.

Tujuan dari evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 adalah mengetahui peluang untuk memenuhi kebutuhan, dan menilai apakah sasaran program cukup sesuai dengan kebutuhan yang sudah dievaluasi. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan yakni penilaian dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/2022, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu strategi pembelajaran *discovery*, dan strategi pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning*. Impelemntasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dikatakan berjalan lancar dan sempurna, sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yakni sudah berjalan sesuai dengan prosedur yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi menyusun prota, promes, program mingguan, program harian dan menyusun RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran). Hal ini

dilakukan agar proses pembelajaran terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah guru PAI dalam mencapai tujuan pembelajaran.

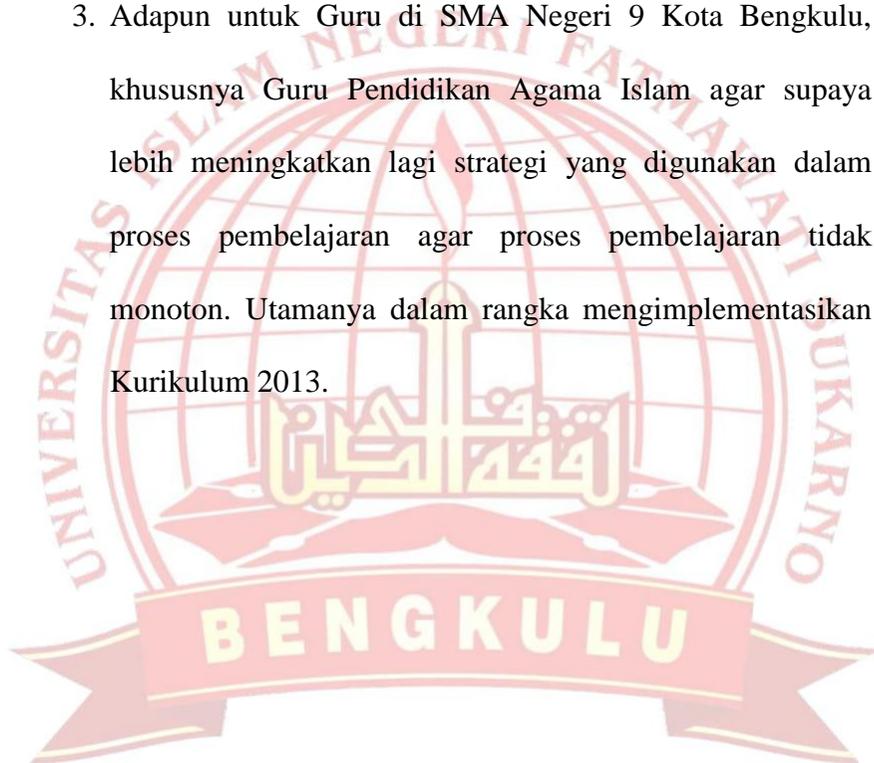
B. Saran

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 bukanlah hal yang mudah. Ada upaya yang telah dilakukan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Namun, pada kesempatan ini peneliti merekomendasikan beberapa saran kepada pihak terkait strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.

1. Bagi pembaca di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.
2. Untuk dapat meningkatkan kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan langkah-langkah

pelaksanaann strategi pembelajaran yang baik, maka media yang menunjang pembelajaran hendaklah diperhatikan baik dari pihak sekolah maupun pemerintah.

3. Adapun untuk Guru di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam agar supaya lebih meningkatkan lagi strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran tidak monoton. Utamanya dalam rangka mengimplementasikan Kurikulum 2013.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. 2014. *Perihal Keunggulan dan Kelemahan Kurikulum 2013*. Islamic Character Development. <https://ahmadbinhanbal.com/perihal-keunggulan-dan-kelemahan-kurikulum-2013/>. (diakses pada tanggal 8 Desember 2022 pukul 13.35)
- Aprinda, Inne. 2020. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Spritual Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Palembang. Muadib: Islamic Education Journal Vol. 2 No1.
- Bachri, Bachtiar S. 2010 *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Universitas Negeri Surabaya Kampus Lidah WETAN. Jurnal Teknik Pendidikan Vol. 10. No 9.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: CV. Insan Cendikia Mandiri.
- Hendra, Endang. 2017 *Al-Quran Cordoba Special For Muslimah*. Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia.
- Hidayati, Yulia Muftuhah, & Titik Septiani, 2016. *Studi Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Disekolah Dasar Se Kecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. Vol. 2 No. 1.
- Iga. 2022. *Jenis-jenis Strategi Pembelajaran*. Ilustrasi Pembelajaran, Dok unida.ac.id. <https://parboaboa.com/jenis-jenis-strategi-pembelajaran> (diakses pada tanggal 19 November 2022 pukul 20.17 wib).

- Kurniawan, Heru. 2021. *Pengantar Peraktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish. 2021
- Magdalena, Ina. Dkk. 2020. *Evaluasi Penerapan Pembelajaran K13 Di Sekolah Dasar Dharmawati Arief Tangerang*. Manazhim : Jurnal Manajemen Danpendidikan. Vol. 1 no. 1.
- Miswanto, Reka. 2015. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dalam Perspektif Kurikulum Humanistik*. Jurnal. Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Vol.2 No. 2.
- Moleong, Lexy J. 2020. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchith, M Saekean. 2016. *Guru PAI Yang Profesional*. Jurnal Quality. Vol 4. No. 2.
- Muchlisin, Riadi. 2014. *Pengertian, Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam*. Kajianpustaka.com. <https://www.kajianpustaka.com/2014/04/pengertian-dasar-tujuan-pendidikan-islam.html> (diakses pada tanggal 8 desember 2022 pukul 21.08 wib)
- Muhayati, Siti. 2021. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Rumah Selama Pandemi Covid 19*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Noor, Triana Rosalina, & Khoirun Nisa'il Fitriyah. 2021. *Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*. STAI An-Najah Indonesia Mandiri; STAI Sabilul Muttaqin, PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Vol. 9. No. 1.
- Puspita, Hendra Jati. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Vb Sd Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta*. (Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar, edisi 9 tahun ke-5

Sari, Ade Risna. 2021 *Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.

Sugiono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta:Bumi Aksara.

Suwendra, I Wayan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Badung:Nilacakra, CV.

Zainudin, HM. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa*. Jurnal Pendidikan, Vol. 9 No. 1.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51276-51171-50870 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 549/In.11/P.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP : 196110151984031000
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiwinda M.Ag
NIP : 197606042001122004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menasuti, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tina Oktapiana
NIM : 1811210123
Judul : Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bengkulu
pada tanggal 05 Desember 2021



- Tembusan:
1. Wakil rektor 1
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Pahala Pagau Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fsbengkulu.ac.id

Nomor : 449/Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022

Lamp. : -

Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Azizah Aryati, M.Ag
(kompetensi UIN)
2. Adam Nasution, M Pd I
(kompetensi jurusan/Prodi)
3. Drs. H. Ramedlon, M.Pd
(Kompetensi Keguruan)

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Juni 2022

Waktu : 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Ruang C.6.11

Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Suci Wulandari	1811210151
2	Faras Handayani	1811210099
3	Tisna Oktapiansi	1811210128
4	Refika Purnama Sari	1811201028
5	Milati Haque	1811210112
6	Lidia Dwi Astuti	1811210118

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juni 2022

Dekan,

M. Mulyadi

9
7

6



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SMA NEGERI 9 BENGKULU
 TERAKREDITASI : A



Alamat : Jl. WR. Supratman RT.21 RW.001 Kel. Benteng Kota Bengkulu Kode Pos 38116 Telp (0736)731266
 Email : smanegeri9.kotabengkulu@gmail.com - Website: www.smanegeri9kotabengkulu.sch.id

LEMBAR DISPOSISI

Agenda	5/8/2022
Agenda/Kode Surat	33.78/Un.23/P.11/PP-00.9/08/2022
Judul Surat	Permohonan izin observasi
Tanggal Surat	2.18/2022
Isi Surat	Universitas Islam Negeri Patunawati Subana Bengkulu
Kategori / Informasi :	Diteruskan Kepada :
Terdapat Kopas :	Yth Wk Humas Koordinator
Pelaku Sekolah :	Rahm. Wk Kurikulum
5/8 2022	S. W. J.
m	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PATUNAWATI SUBANA BENGKULU



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mayor Jenderal S. Parman No.07 Telp (0736) 21620, Fax (0736) 22117,
Web : dikbud.bengkuluprov.go.id email : dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id
Bengkulu 38227

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 7994 / DIKBUD / 2022

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Nomor : 3602/ UN.23/ F.II/ PP.00.9/ 08/ 2022, tanggal 11 Agustus 2022, Perihal Izin Penelitian.
 2. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/82.650/791/DPMPPTSP-P.1/2022, tanggal 16 Agustus 2022 tentang Penelitian.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **TISNA OKTAPIANSI**
NIM : 1811210123
Judul Proposal Penelitian : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 9 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan : 18 Agustus 2022 s.d 30 September 2022
Penanggung Jawab : Dekan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Untuk melakukan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu atau sebutan lain setempat
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menampaikan hasil penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 22 Agustus 2022

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Bengkulu
Bidang Pembinaan SMA,



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
2. Dekan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
3. SMA Negeri 9 Kota Bengkulu
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171
Fax Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Tisna Oktapiansi
NIM : 1811210123

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tisna Oktapiansi
NIM : 1811210123

Judul : "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Penyeminar I

Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003

Bengkulu, Mei 2022

Penyeminar II

Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN. 2007058002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website www.uinfbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 LUNJAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Tisna Oktapiansi 181121023	Strategi Guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu		1. Dr. Bagang Sunandar 2. Wiwarda, M. Ag

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Primera Yumarni, M. Ag	171106272005012003	1.
2.	Bakhrul Ulum, M. Pd. J	NIPN. 2007058002	2.

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : 1. Latar Belakang 2. Kerangka Berfikir 3. Instrumen Penelitian 4. Relaman Wawancara
2.	Penyeminar II : 1. Judul jangan disingkat 2. Bahasa asing disingkatan 3. Strategi guru PAI

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

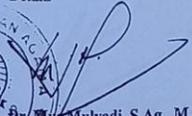
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tisna Oktapiansi Pembimbing I/II : Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIM : 1811210123 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan
Jurusan : Tarbiyah Agama Islam Dalam Mengimplementasikan
Prodi : PAI Kurikulum 2013 Di Sman 9 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa 07-11-22	Bab I I	- Perbaiki latar belakang. - Strategi Guru 2 Guru PAI - Perbaiki materi Strategi.	zff
2	Rabu 03-11-22	Bab IV	- Perbaiki pembahasan tiap langkah-langkah bab - Pembela - Limit - Peningkat	zff

Mengetahui
Dekan


Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 03-11-2022
Pembimbing I/II


Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP 196110151984031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

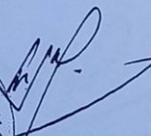
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

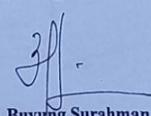
Nama : Tisna Oktapiansi Pembimbing I/II : Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIM : 1811210123 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan
Jurusan : Tarbiyah Agama Islam Dalam Mengimplementasikan
Prodi : PAI Kurikulum 2013 Di Sman 9 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Senin / 21-11-22	Bab 11-V	- Perbaiki kesimpulan	3ff
4.	Selasa / 22-11-22	Bab 10-V	- Endas perbaikan Bala Ulang Bab 1-V	3ff
5.	Rabu / 23-11-22	Bab 1-V	- Endas perbaikan Aksi Ujian Skripsi	3ff

Mengetahui
Dekan


Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP 19700514200031004

Bengkulu, 23-11-2022
Pembimbing I/II


Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP 196110151984031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tisna Oktapiansi Pembimbing I/II : Wiwinda, M.Ag
NIM : 1811210123 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan
Jurusan : Tarbiyah Agama Islam Dalam Mengimplementasikan
Prodi : PAI Kurikulum 2013 Di Sman 9 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa, 11 Oktober 2022	Bimbingan Bab 1-5	1. lengkapi Semua bertas 2. Perbaiki penulisan 3. Tambahkan evaluasi Pembelajaran 4. Tambahkan Sumber wawancara 5. Tambahkan lampiran 6. Tambahkan nama nama guru	4
2.	Senin, 24 Oktober 2022	Bimbingan Bab 1-5	1. perbaiki Penulisan 2. Perbaiki Abstrak 3. Perbaiki footnote	4

Mengetahui

Dekan



Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.

NIP 197005142000031004

Bengkulu, 27 Oktober 2022

Pembimbing/II

Wiwinda, M.Ag

NIP 19760604200112004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Pahah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tisna Oktapiansi Pembimbing I/II : Wiwinda, M.Ag
NIM : 1811210123 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan
Jurusan : Tarbiyah Agama Islam Dalam Mengimplementasikan
Prodi : PAI Kurikulum 2013 Di Sman 9 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Selasa, 25 oktober 2022	Bab 1-5 Bimbingan Skripsi	1. Lampiran dilengkapi 2. Penulisan Bahasa 3. Asing Miring 3. Perbaiki kesimpulan	+
4.	Kamis, 27/10/2022	Bab 1-5 Bimbingan Skripsi	- sudah perbaikan siap lanjut ke pembimbing I	+

Mengetahui
Dekan



Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 27 Oktober 2022
Pembimbing I/II

Wiwinda, M.Ag
NIP 19760604200112004

INSTRUMENT PENELITIAN
PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI GURU PAI
KELAS X IPA DALAM MEJALANKAN
KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 9 KOTA
BENGKULU

Diajukan kepada kepala sekolah, guru PAI, waka kurikulum dan siswa SMA Negeri 9 Kota Bengkulu

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Lokasi :

Hari/tanggal :

Waktu :

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah & Waka Kurikulum

1. Apakah Kurikulum di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu Menggunakan kurikulum 2013?
2. Sejak kapan kurikulum 2013 diterapkan di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu?
3. Apakah sampai saat ini SMA Negeri 9 Kota Bengkulu masih menggunakan kurikulum 2013?
4. Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan tanggung jawab terhadap peserta didik?
5. Bagaimana cara yang bapak/ibu untuk menyeimbangkan perkembangan antara sikap spiritual, social, rasa ingin

tahu, kreativitas kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik siswa?



INSTRUMENT PENELITIAN
PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI GURU PAI
KELAS X IPA DALAM MEJALANKAN
KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 9 KOTA
BENGGKULU

**Diajukan kepada guru PAI dan waka kurikulum serta siswa
SMA Negeri 9 Kota Bengkulu**

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Lokasi :

Hari/tanggal :

Waktu :

PEDOMAN WAWANCARA

B. Guru PAI

1. Pada saat materi apa dalam proses pembelajaran bapak/ibu menggunakan alat peraga?
2. Apakah bapak/ibu pernah melakukan pembelajaran di luar kelas?
3. Jika dalam proses pembelajaran siswa merasa jenuh didalam kelas, maka apakah bapak/ibu akan mengajak siswa tersebut akan melakukan proses pembelajaran diluar kelas?
4. ketika jam pembelajaran PAI ini di jam akhir, biasanya siswa akan merasa jenuh disaat proses pembelajaran,

maka strategi apa yang bapak ibu ambil supaya siswa tidak lagi merasa jenuh saat proses pembelajaran?

5. Ketika bapak/ibu memberikan tugas kepada siswa itu langsung dibahas pada saat pertemuan berlangsung atau ditunda ke pertemuan berikutnya?
6. Jika ada materi yang harus praktek seperti sholat, penyelenggaraan jenazah, apakah bapak/ibu langsung membimbing siswa jika ada kesalahan yang dilakukan oleh siswa atau dikasih tahu sebelum jam pembelajaran berakhir?
7. Ketika siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan sesuatu seperti tugas, praktik, maka apakah bapak/ibu mengajak siswa untuk membuat kelompok dan berdiskusi dalam menyelesaikan masalah tersebut?
8. Jika siswa sulit diatur maka apa yang bapak/ibu lakukan? Dan apakah setelahnya siswa tersebut akan lebih menurut?
9. Apakah bapak ibu memberikan contoh terlebih dahulu sebelum ujian praktik siswa seperti pada materi sholat, penyelenggaraan jenazah praktik?
10. Apakah bapak ibu memberikan penghargaan atau hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung?
11. Setiap kali pertemuan atau proses pembelajaran berlangsung, apakah bapak/ibu menceritakan atau

menjelaskan suatu cerita yang bersangkutan tentang materi yang sedang dijelaskan didalam kelas?

12. Apakah siswa dikelas jika dikasih soal akan dikerjakan pada saat jam pelajaran atau dijadikan PR?
13. Apakah bapak/ibu setiap kali pertemuan pembelajaran memberikan tantangan kepada siswa, baik dalam pertanyaan saat sedang menjelaskan pelajaran, supaya siapa yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah atau poin?
14. Bagaimana reaksi siswa jika bapak/ibu memberikan pertanyaan pada saat proses pembelajaran?
15. Kurangnya respon siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung maka strategi apa yang bapak/ibu lakukan supaya menarik perhatian siswa kembali?
16. Bagaimana cara untuk menentukan apakah siswa sudah paham atau belum pada materi yang dijelaskan?
17. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran yang bapak/ibu lakukan pada proses pembelajaran?
18. Mengapa evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan?

**INSTRUMENT PENELITIAN
PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI GURU PAI
KELAS X IPA DALAM MEJALANKAN
KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 9 KOTA
BENGKULU**

Diajukan kepada kepala sekolah, guru PAI dan waka kurikulum serta siswa SMA Negeri 9 Kota Bengkulu

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Lokasi :

Hari/tanggal :

Waktu :

PEDOMAN WAWANCARA

C. SISWA

1. Apakah guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?
2. Apakah guru pernah melakukan pembelajaran diluar kelas?
3. Jika saat kalian merasa jenuh dalam proses pembelajaran apakah guru mengajak proses pembelajaran diluar kelas?
4. Jika pelajaran pai dalam pembelajaran kalian merasa jenuh maka apa yan dilakukan oleh guru supaya kalian tidak merasa jenuh kembali?

5. Jika diberikan tugas apakah guru langsung membahas didalam kelas pada jam pelajaran berlangsung atau ditunda ke pertemuan berikutnya?
6. Jika ada praktek seperti praktek sholat, penyelenggaraan jenazah apakah guru membimbing jika kalian ada kesalahan dalam melakukan atau dikasih tahu sebelum jam pembelajaran berakhir?
7. Jika siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan masalah apakah guru mengajak kalian untuk berdiskusi?
8. Jika siswa sulit diatur maka apa yang guru lakukan? Dan apakah siswa tersebut akan lebih menurut?
9. Jika ada ujian praktik seperti sholat, penyelenggaraan jenazah apakah sebelumnya guru memberikan contoh terlebih dahulu?
10. Apakah guru akan memberikan hadiah dalam bentuk apresiasi kepada siswa yang aktif di kelas?
11. Saat proses pembelajaran guru dalam menjelaskan akan menceritakan atau menjelaskan suatu cerita yang bersangkutan dengan materi tersebut?
12. Jika dikasih soal akan siswa kerjakan dalam proses pembelajaran atau dijadikan PR?
13. Apakah guru memberikan tantangan kepada siswa saat sedang menjelaskan materi melalui pertanyaan materi tersebut dan siswa yang bisa menjawab akan mendapat hadiah atau poin?

14. Bagaimana reaksi siswa jika diberikan pertanyaan pada saat proses pembelajaran?
15. Kurangnya respon siswa terhadap proses pembelajaran, maka apa yang guru lakukan supaya kelas aktif kembali?



DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 9 Kota Bengkulu



Wawancara dengan waka kurikulum SMA Negeri 9 Kota Bengkulu



Wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu



Wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan siswa
SMA Negeri 9 Kota
Bengkulu

Wawancara dengan siswa
SMA Negeri 9 Kota
Bengkulu



Wawancara dengan siswa
SMA Negeri 9 Kota
Bengkulu

Wawancara dengan siswa
SMA Negeri 9 Kota
Bengkulu

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Wawancara dengan guru PAI
SMA Negeri 9 Kota
Bengkulu**



**Proses KBM luar kelas SMA
Negeri 9 Kota Bengkulu**

**Daftar Nilai Siswa SMA
Negeri 9 Kota Bengkulu**

**Nilai KKM PAI SMA Negeri
9 Kota Bengkulu**